



1/1/2017

Panduan Menggunakan DHIS2 Indonesia

Daftar Isi

Daftar Isi	2
1. Mengakses DHIS2.....	3
1.1. Login	3
1.2. Menjalankan Aplikasi.....	4
1.2.1. Menu Atas – Mengakses Modul	4
1.2.2. Mengakses Sub-Modul.....	4
1.3. Mengubah Password	5
1.4. Memperbarui Profil	6
1.5. Logout.....	6
1.6. Mendesain Struktur Database DHIS2	7
1.6.1. Mendefinisikan Unit Organisasi dan Hierarki Organisasi.....	7
1.6.2. Mendefinisikan Data Elemen	7
1.6.3. Mendefinisikan Indikator	8
1.6.4. Mendefinisikan Form Entry Data	8
1.6.5. Mendefinisikan Tabel Laporan dan Desain Laporan.....	8
1.6.6. Mendesain Grafik dan GIS.....	8
1.7. Mendefinisikan tabel laporan dan desain laporan.....	9
1.8. Mendesain grafik/chart	11
2.7.1. Membuat Tabel Pivot.....	11
2.7.2. Membuat Grafik/Diagram.....	21
1.8. GIS.....	30
1.8.1. Membuka Facility Layer (Lapisan Fasilitas Kesehatan)	31
1.8.2. Membuka Boundary Layer (Lapisan Batas Wilayah).....	32
1.8.3. Membuat Peta Tematik	33
1.8.4. Automatic Legend (Legenda Otomatis)	33
1.8.5. Predefined Legend (Legenda yang telah ditetapkan)	33
1.9. Melakukan Kustomisasi Tampilan Dashboard.....	34
1.9.1. Menambah Dashboard	35
1.9.2. Menambah Grafik dan Laporan dalam Dashboard.....	36
1.9.3. Membagikan Dashboard Kepada Pengguna Lain	37
1.9.4. Membagikan Interpretasi	38
1.9.5. Pesan dan Umpan Balik.....	40

1. Mengakses DHIS2

District Health Information Software (DHIS2) adalah aplikasi berbasis web dan dapat diakses menggunakan *browser* internet. Pada saat mengakses DHIS2, disarankan menggunakan *browser* Google Chrome.

Terdapat 2 server yang dapat diakses yaitu:

- 1) Production Server: Digunakan sebagai KOMDAT 2, dapat di akses di [tambahkan link](#)
- 2) Training Server: digunakan untuk tujuan training, gunakan server ini untuk latihan. Dapat diakses di [tambahkan link](#)

1.1. Login

Dengan menggunakan *browser* Google Chrome, masukkan [alamat URL](#) sehingga muncul tampilan berikut



Gambar 1. Halaman Login

- 1) Klik “Change Language” untuk mengubah tampilan menjadi Bahasa Indonesia
- 2) Masukkan username
- 3) Masukkan password
- 4) Klik tombol sign in

1.2. Menjalankan Aplikasi

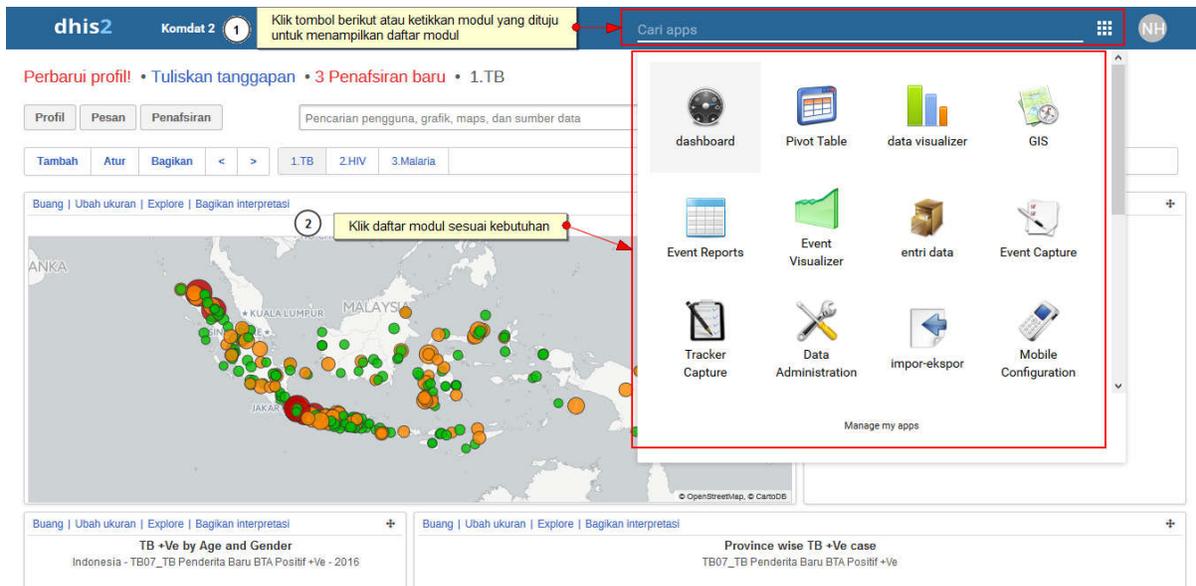
DHIS2 mempunyai 2 (dua) system menu yaitu: 1) Menu di bagian atas, yang berisi berbagai jenis modul dan 2) Menu di bagian kiri di dalam modul, yang berisi fungsi dari tiap modul.

Gambar **Komdat 2** di bagian kiri atas adalah link cepat untuk menuju dashboard masing-masing pengguna.

1.2.1. Menu Atas – Mengakses Modul

DHIS2 terdiri dari berbagai apps yang mempunyai fungsi spesifik. Pengguna dapat mengakses tiap modul tersebut melalui menu di bagian atas di bawah apps.

Pengguna dapat mengarahkan kursor ke arah icon Apps atau mengetikkan nama modul untuk memunculkan daftar modul

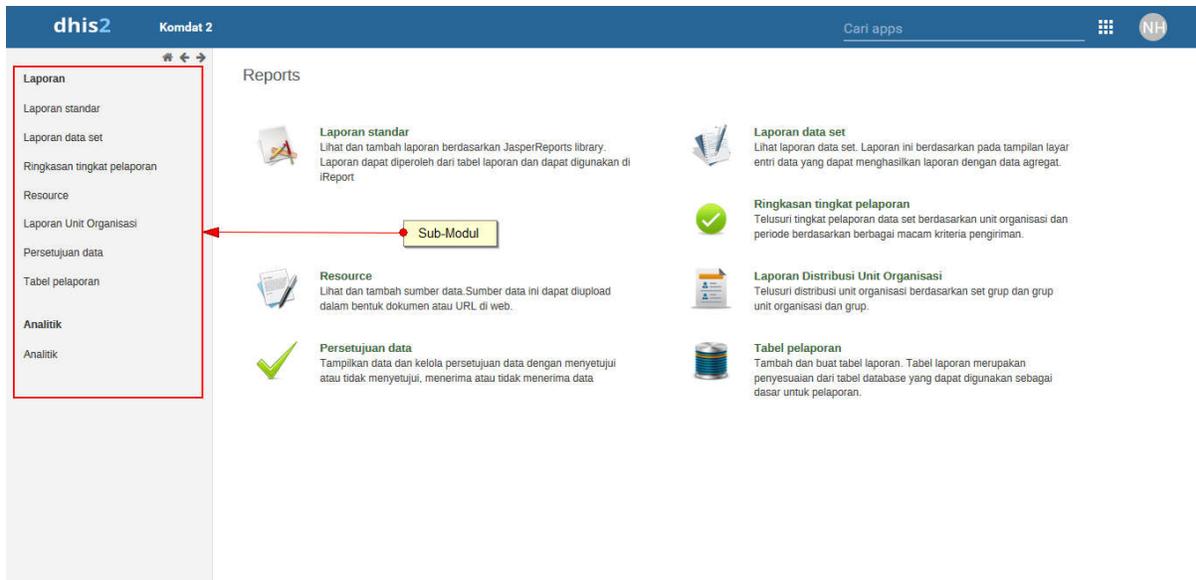


Gambar 2. Mengakses Modul

1.2.2. Mengakses Sub-Modul

Saat pengguna memilih suatu modul atau aplikasi, pengguna akan diarahkan ke halaman utama modul yang berisi sub-modul atau fitur disertai dengan deskripsi singkat di bagian tengah layar.

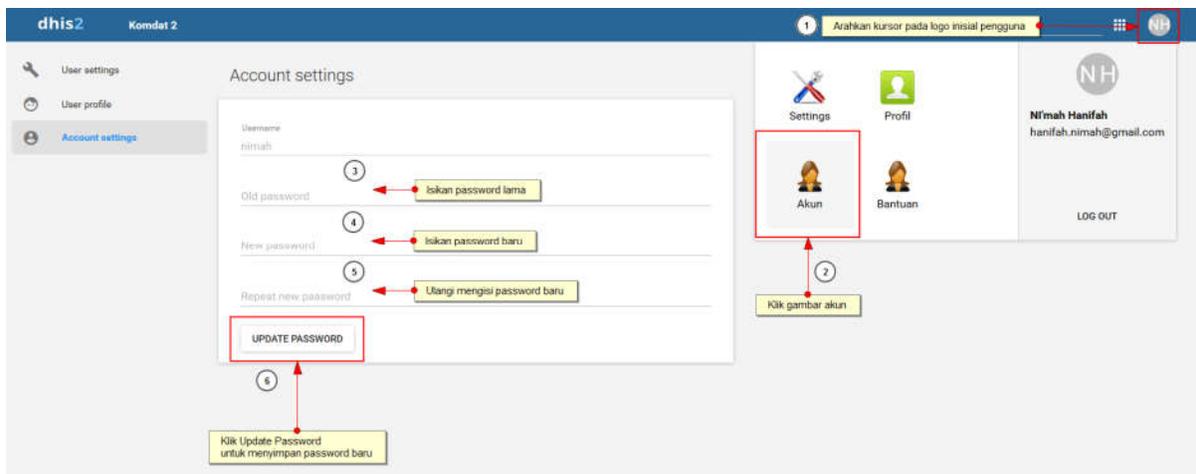
Di bagian kiri layar juga terdapat menu sub modul dengan link menuju fitur terkait. Gunakan sub menu ini untuk menuju fitur yang diinginkan



Gambar 3. Mengakses Sub-Modul

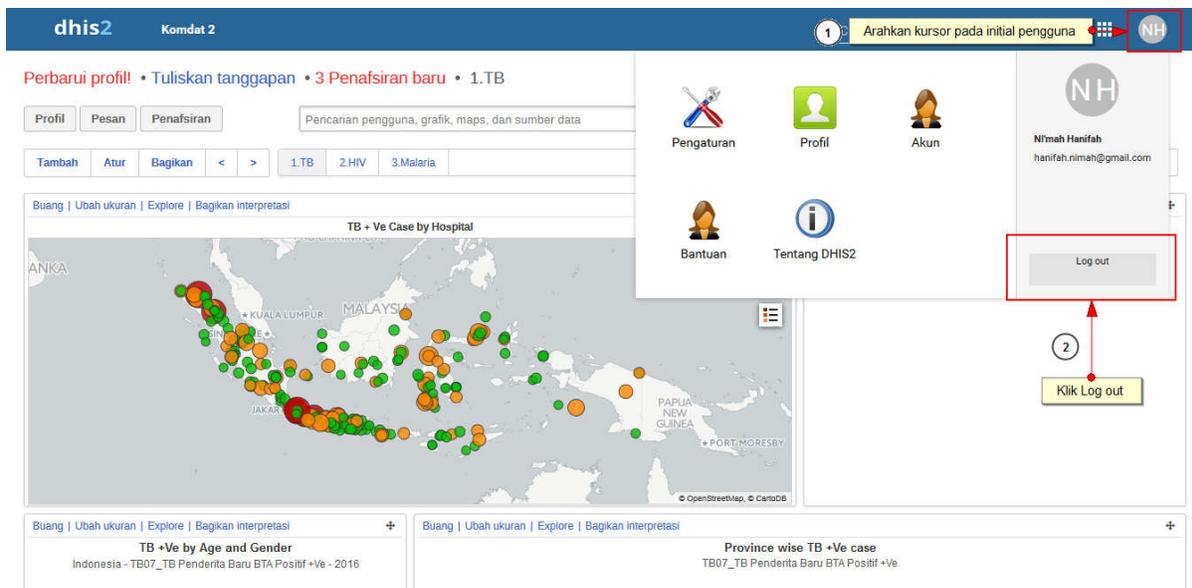
1.3. Mengubah Password

Pengguna dapat mengubah password yang diberikan oleh administrator demi alasan keamanan. Untuk mengubahnya dapat mengikuti langkah berikut:



Gambar 4. Mengubah Password

- 1) Arahkan kursor pada icon inisial pengguna di pojok kanan atas
- 2) Klik gambar akun
- 3) Isikan password lama
- 4) Isikan password baru
- 5) Ulangi mengisi password baru
- 6) Klik tombol update password untuk menyimpan password baru



Gambar 6. Logout

1.6. Mendesain Struktur Database DHIS2

Untuk dapat memanfaatkan fitur dashboard DHIS2 maka ada beberapa langkah-langkah yang mendesain struktur database. Hal yang dilakukan antara lain:

1. Men set up hierarki organisasi (*organization unit*)
2. Mendefinisikan elemen-elemen data (*data element*)
3. Mendefinisikan form entri data (*data set*)
4. Mendefinisikan kualitas data (*validation rule*)
5. Mendefinisikan indikator
6. Mendefinisikan tabel laporan dan desain laporan
7. Mendesain grafik/chart
8. Melakukan kustomisasi dashboard

1.6.1. Mendefinisikan Unit Organisasi dan Hierarki Organisasi

DHIS 2 mendefinisikan unit pemilik/ pengumpul data dengan istilah unit organisasi (*organisation unit*). *Organisation unit* dapat dibagi berdasarkan jenis fasilitas kesehatan, bidang administrasi ataupun wilayah geografis. Tingkat org-unit menentukan tingkat ketersediaan data yang dapat disatukan (agregasi). Ketika merancang laporan pada tingkat tertentu, DHIS2 akan menggunakan struktur hierarki untuk agregasi data dari semua fasilitas kesehatan pada tingkat di bawahnya. Pengaturan struktur hierarki juga akan berpengaruh dalam menentukan analisis unit geografis pada program GIS (pemetaan).

1.6.2. Mendefinisikan Data Elemen

Data element mendefinisikan data apa yang dikumpulkan dan akan dianalisis. Misalnya jumlah pasangan usia subur, jumlah persediaan alat kontrasepsi, dll.

Seringkali pada saat melakukan pengumpulan atau penyajian data, suatu *data element* dapat memiliki atribut kategori (misalnya, *jenis kelamin, usia, metode kontrasepsi, dll*). Sebagai contoh *data element* yang akan disajikan yaitu jumlah kasus demam berdarah berdasarkan jenis kelamin. Untuk menampilkan

jumlah kasus demam berdarah baik untuk laki-laki dan perempuan, pengguna tidak perlu membuat 2 *data element*. Pengguna hanya perlu membuat 1 *data element* yaitu jumlah kasus demam berdarah dan menambahkan atribut “*category combination*” berupa jenis kelamin di dalamnya. Sebagai catatan, kategori yang sudah ditautkan ke dalam 1 data element, dapat juga digunakan untuk *data element* lainnya. Berikut langkah – langkah yang perlu dilakukan untuk membuat *category*, yaitu:

- Membuat *Category Option*
- Membuat *Category*
- Membuat *Category Combination*
- Menambahkan *category combination* pada *data element*

1.6.3. Mendefinisikan Indikator

Menu indikator dapat digunakan untuk mengukur perubahan dan mengubah data menjadi suatu informasi. Indikator biasanya didefinisikan menjadi suatu formula yang terdiri dari numerator dan denominator dari *data element* yang sudah dibuat sebelumnya. Untuk membuat indikator, sebelumnya perlu dibuat tipe indikator yang akan dimasukkan dalam formula pembuatan indikator. Selanjutnya indikator dapat muncul otomatis ketika *element data* terkait telah dientri.

1.6.4. Mendefinisikan Form Entry Data

Setelah selesai mendesain elemen data, selanjutnya pengguna dapat membuat form Data Entri yang disebut dengan **Data Sets**. **Data Sets** digunakan untuk mengelola Form Data Entri yang akan digunakan untuk mengentri data. **Data Sets** dapat didefinisikan sebagai kumpulan **data element** yang memiliki periode pengumpulan data yang sama di unit organisasi tertentu.

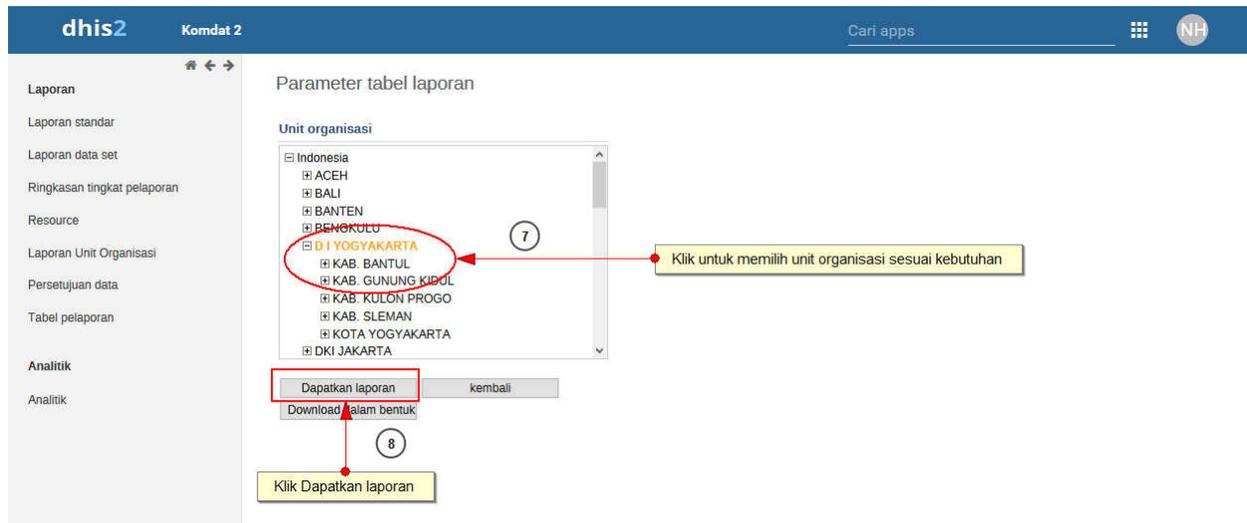
1.6.5. Mendefinisikan Tabel Laporan dan Desain Laporan

Laporan standar pada DHIS2 dapat digunakan untuk menampilkan data yang sudah dikumpulkan. Data dapat diagregasikan berdasarkan level unit organisasi, data element, indikator, maupun periode pelaporan.

1.6.6. Mendesain Grafik dan GIS

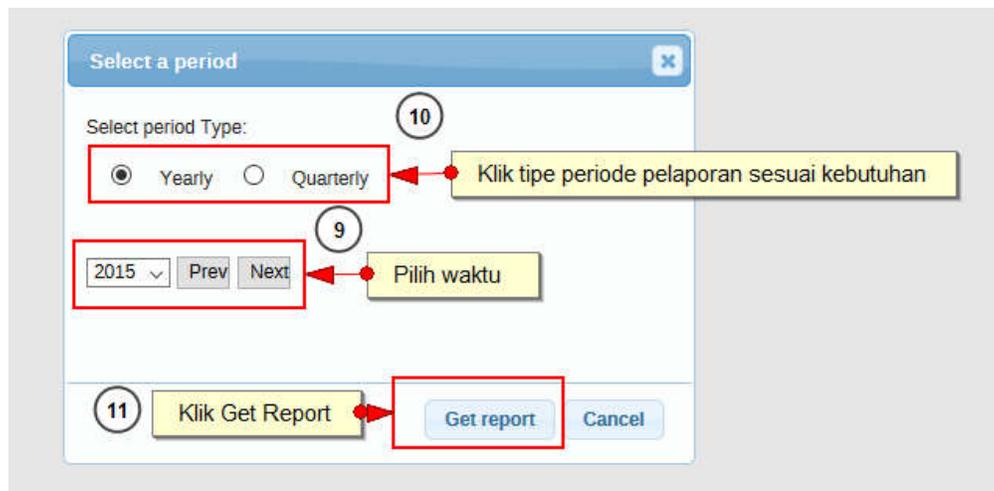
Terdapat 3 (tiga) modul untuk menampilkan data sehingga mudah dibaca sebagai informasi. Modul tersebut antara lain: 1) Pivot Tabel, 2) Data Visualizer, 3) GIS (geographical information systems). Grafik dan peta yang sudah dibuat dapat dimasukkan ke dalam dashboard.

- 6) Klik Buat, kemudian pengguna akan diminta memilih parameter organization unit seperti tampilan berikut



Gambar 9. Memilih Unit Organisasi Untuk Mendapatkan Laporan Standar

- 7) Klik unit organisasi sesuai kebutuhan. Jika ingin memilih unit organisasi pada level di bawahnya, klik gambar bertanda “+”
- 8) Klik Dapatkan Laporan, kemudian pengguna akan diminta untuk memilih periode laporan seperti gambar berikut



Gambar 10. Memilih Periode Laporan Untuk Mendapatkan Laporan Standar

- 9) Klik periode laporan sesuai kebutuhan
- 10) Pilih waktu sesuai kebutuhan
- 11) Klik Get Report, sehingga muncul laporan standar seperti gambar berikut

Print kembali

LAPORAN BULANAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)
DI YOGYAKARTA 2015

No	VARIABLE	LAKI - LAKI						PEREMPUAN						TOTAL	KELOMPOK RISKO								TOTAL		
		<1	1-14	15-19	20-24	25-49	>=50	Jml	<1	1-14	15-19	20-24	25-49		>=50	Jml	WPS	PPS	Waria	LSL	IDU	Pasanga Risti		Pelanggan PS	Lain
1	Jumlah kunjungan layanan IMS		6	46	208	388	90	738		25	80	235	1082	115	1537	2275	224	3	38	241	2	489	212	933	2142
2	Jumlah pasien baru yang berkunjung			4	5	11		20		4	6	13	65	7	95	115	2			2		17	16	23	60
3	Jumlah pasien yang berkunjung			4	4	10		18		4	4	9	53	7	77	95	2			2		17	16	23	60
4	Jumlah pasien IMS yang ditemukan		3	27	136	250	53	469		20	51	174	823	86	1154	1623	95	2	5	171	2	372	81	601	1329
5	Jumlah pasien IMS yang diobati			2	1	5		8		3	3	9	50	3	68	76	1				4		8	13	
6	Jumlah kasus IMS yang ditemukan			5	5	8		18		4	4	6	43	7	64	82	1				13	19	12	45	
7	Jumlah kasus IMS yang diobati		3	27	122	183	21	356		17	47	138	736	90	1028	1384	136			140	306	43	369	994	
8	Jumlah pasien yang di tes sifilis				1	1		2			2	4	18		24	26							1	1	
9	Jumlah pasien sifilis yang diobati							0							0	0								0	
10	Jumlah orang yang diberi kondom		4	42	181	312	88	627		19	55	176	798	79	1127	1754	180	1	38	201	2	383	193	496	1494
11	Jumlah kondom yang diberikan			31	46	39		116		19	39	83	494	48	683	799	6			7	129	30	171	343	
12	Jumlah pasien yang dirujuk ke layanan konseling dan tes HIV			2	2	6		10		1	3	9	24	2	39	49	2			2	10		5	19	
13	Jumlah bumil yang berkunjung pertama kali (K1) ke ANC														0	0									

Gambar 11. Tampilan Laporan Standar

12) Klik print laporan untuk mendownload laporan standar dalam bentuk file *.pdf.

1.8. Mendesain grafik/chart

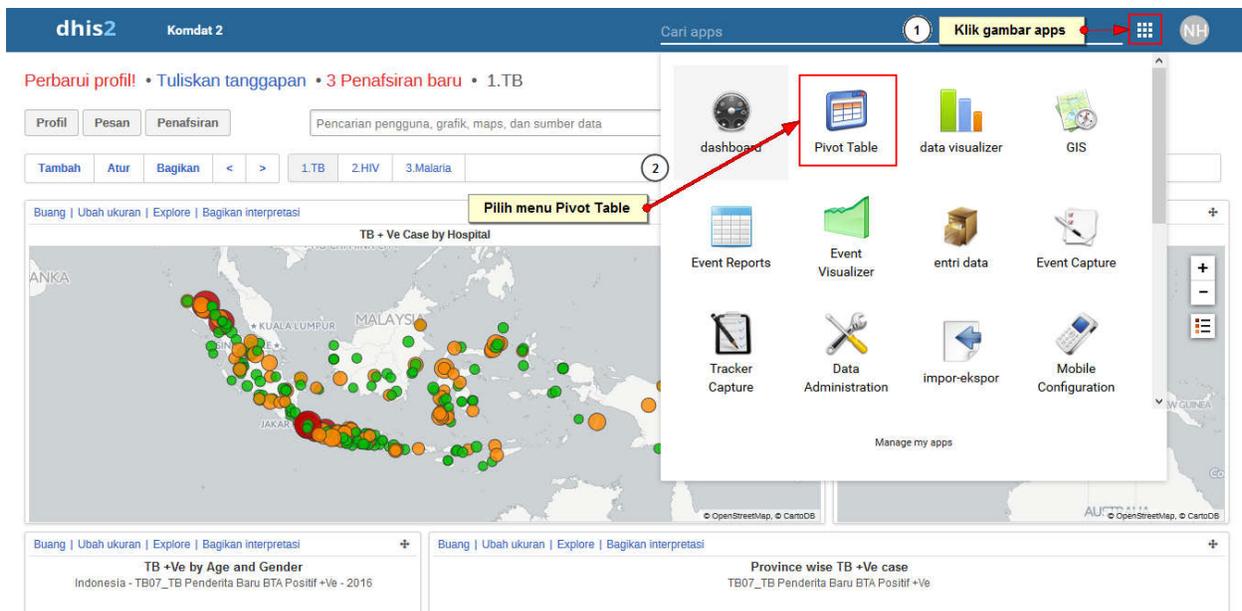
2.7.1 Membuat Tabel Pivot

Modul pivot table memungkinkan pengguna untuk membuat pivot table, menggunakan seluruh dimensi data di DHIS2. Pivot table adalah sarana yang dapat digunakan untuk analisis data yang memungkinkan pengguna meringkas dan mengatur data sesuai dengan dimensi data. Bentuk dimensi data dalam DHIS2 adalah data elemen (menjelaskan maksud data), periods (menggambarkan aspek waktu laporan), dan hirarki organisasi (menggambarkan lokasi geografis data tersebut). Pengguna dapat memilih secara bebas data dimension sesuai kebutuhan.

Dimensi data dalam pivot table dapat diatur dalam kolom, baris, dan sebagai filter. Saat pengguna meletakkan satu dimensi data dalam kolom, maka pivot table akan menampilkan satu kolom per item dimensi. Apabila pengguna meletakkan beberapa dimensi data dalam kolom, maka pivot table akan menampilkan satu kolom untuk semua kombinasi item dimensi data yang sebelumnya dipilih.

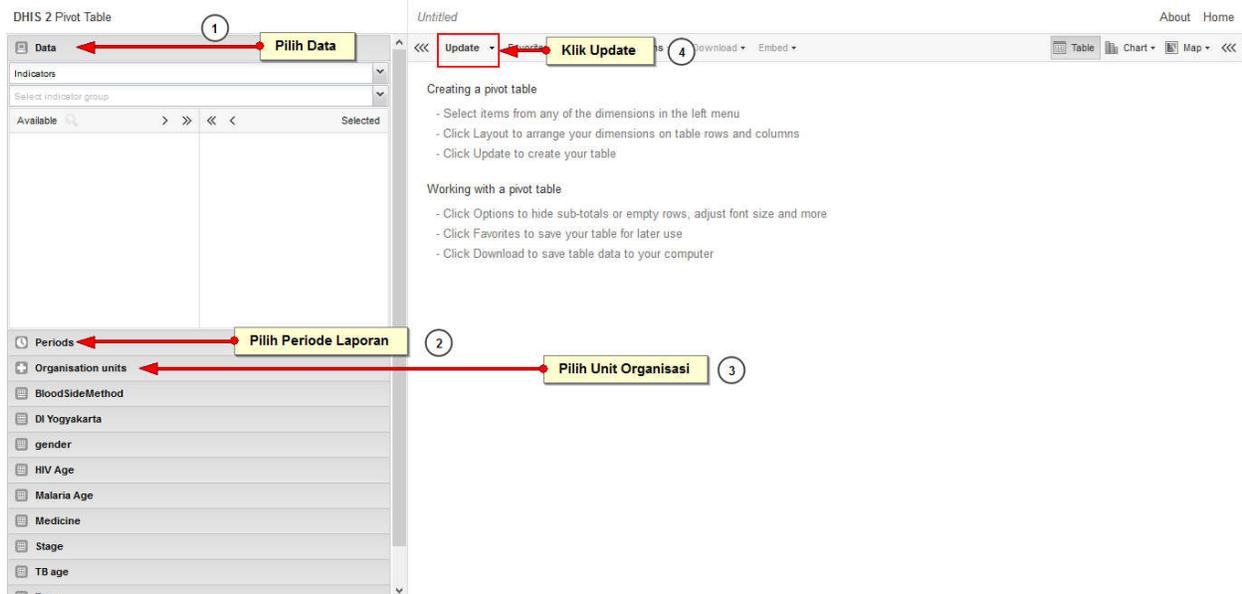
Saat pengguna meletakkan dimensi data pada bagian baris, pivot table akan menampilkan satu baris per item dimensi dalam tampilan yang sama. Dimensi data yang dipilih sebagai filter tidak akan ditampilkan dalam pivot table, namun akan teragregasi dan menyaring data table berdasarkan item filter yang sudah dipilih sebelumnya.

Untuk membuat **“Tabel Pivot”** pengguna dapat mengikuti langkah berikut



Gambar 12. Mengakses Pivot Tabel

- 1) Klik gambar apps di pojok kanan atas
- 2) Pilih menu Pivot Tabel



Gambar 13. Alur Membuat Pivot Tabel

Menu di bagian kiri layar adalah daftar dimensi data yang tersedia. Klik pada bagian header untuk membentangkan item dimensi data tersedia.

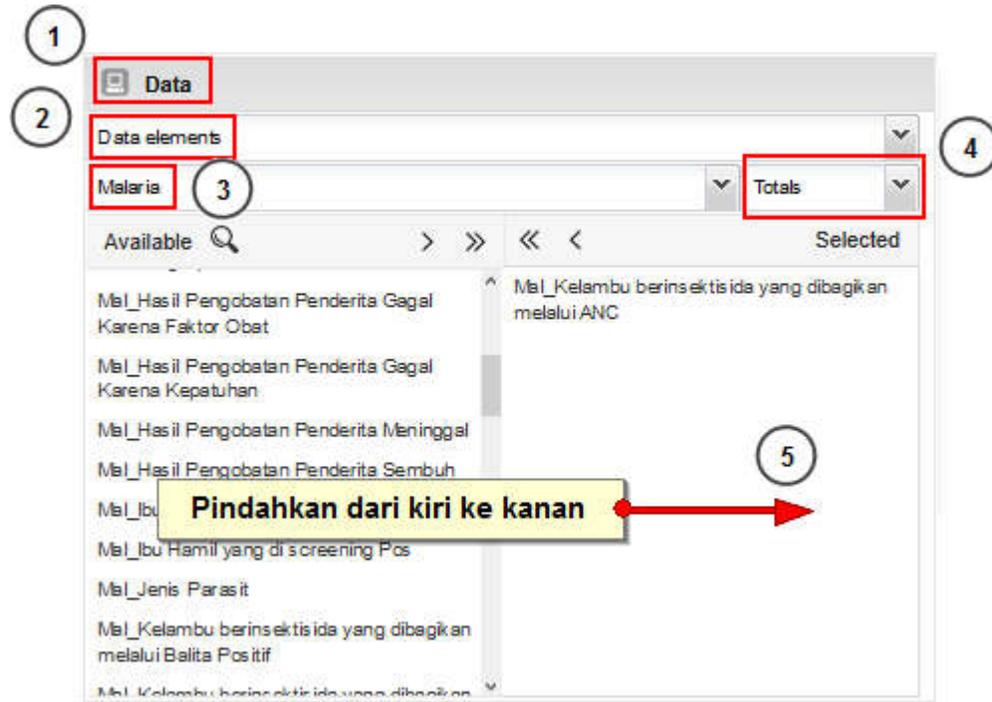
Alur untuk membuat pivot table sederhana yaitu:

- 1) Memilih indicator / data elemen di bagian kiri layar
- 2) Memilih periode
- 3) Memilih unit organisasi

- 4) Klik tombol "Update"

2.7.1.1. Memilih Data Dimensi: Data Element / Indikator

Data dimensi pertama dipilih adalah data yang akan ditampilkan. Untuk memilih data tersebut, dapat mengikuti langkah berikut



Gambar 14. Memilih Dimensi Data Pada Pivot Tabel

- 1) Klik header "Data"
- 2) Pilih jenis data, dapat berupa: Indikator, Data Element, Data Set, Event Set, Program Indikator.
- 3) Untuk memilih data elemen dan indikator, pengguna harus memilih satu atau semua grup data elemen atau indikator. Kemudian pengguna bisa memilih data element dari daftar yang tersedia.
- 4) Pilih total atau detail (khusus setelah memilih data elemen grup). Pilih "total" apabila pengguna hanya ingin menampilkan daftar data element. Pilih "detail" apabila pengguna ingin menampilkan data element yang dikombinasikan dengan kategorinya (Misalnya: Jumlah pasien HIV dirawat (laki-laki, 0-4 tahun); Jumlah pasien HIV dirawat (perempuan, 0-4 tahun); dst)
- 5) Klik dua kali data element yang ingin ditampilkan sehingga berpindah dari kotak sebelah kiri ke kanan. Data yang sudah dipilih dapat diurutkan dengan cara klik dan seret data element ke atas atau ke bawah.
- 6) Setelah memilih data, langkah selanjutnya adalah memilih period

Tabel 1. Jenis Dimensi Data

Jenis Data	Definisi	Contoh
Indikator	Indikator adalah formula yang dikalkulasikan berdasarkan data element	Cakupan Bayi <1 tahun diimunisasi lengkap Cakupan Ibu Nifas mendapatkan Vitamin A
Data Element	Mewakili data yang dikumpulkan	Jumlah kasus malaria

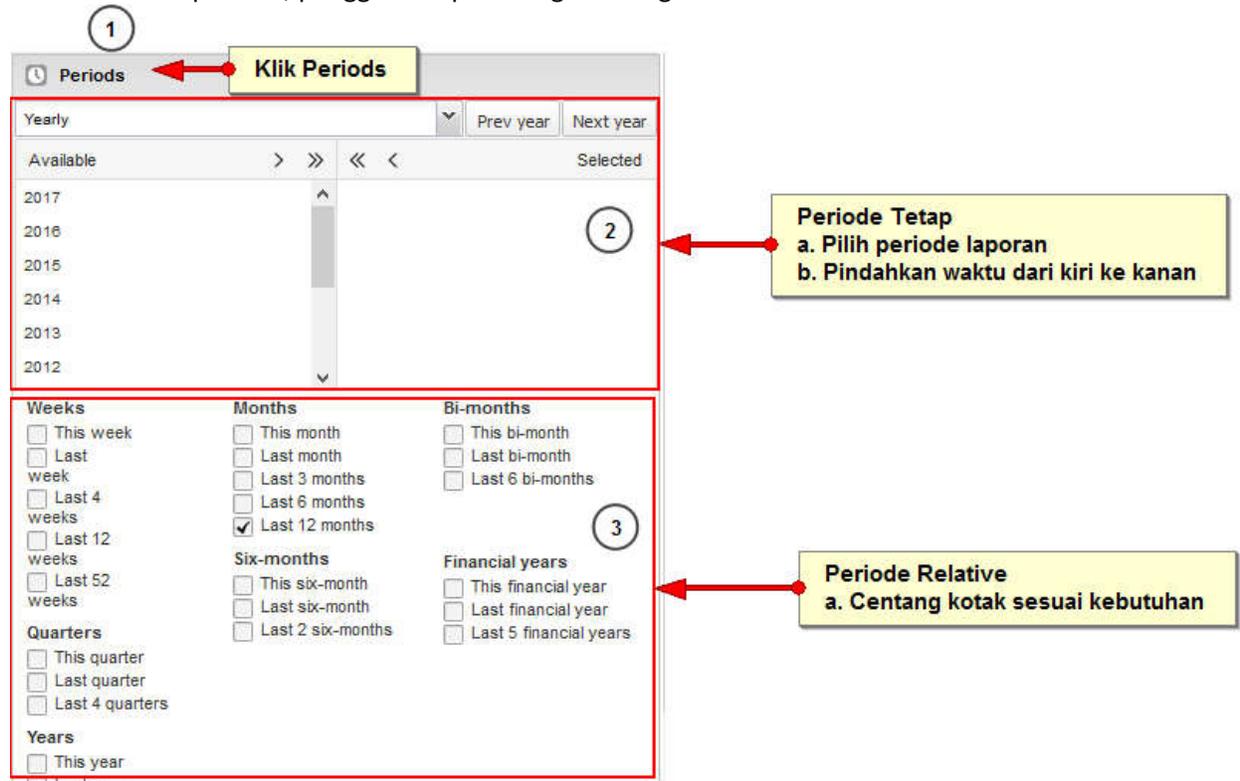
		Jumlah kasus baru TB BTA+
Data Set	<p>Gabungan data element yang dikelompokkan untuk pengumpulan data.</p> <p>Pengguna dapat memilih:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pelaporan: Presentase laporan aktual dibandingkan dengan jumlah laporan yang seharusnya dikumpulkan - Tingkat pelaporan tepat waktu: Tingkat pelaporan berdasarkan ketepatan waktu mengumpulkan laporan. - Laporan aktual: Jumlah laporan aktual yang dikumpulkan - Laporan aktual tepat waktu: Jumlah laporan aktual berdasarkan ketepatan waktu mengumpulkan laporan. - Laporan yang diharapkan: Jumlah laporan yang seharusnya dikumpulkan 	Tingkat Pelaporan Form Imunisasi

2.7.1.2. Memilih Data Dimensi: Memilih Periode

Terdapat 2 (dua) macam dimensi periode: *fixed periods* (periode tetap) dan *relative periods* (periode relative). Contoh periode tetap adalah: Januari 2012, Februari 2012, Tahun 2012, Tahun 2013, dsb.

Sedangkan periode relatif adalah periode waktu yang berhubungan dengan tanggal saat ini. Sebagai contoh, sekarang tanggal 17 Februari 2017. Saat pengguna memilih “Last 6 months” atau “6 bulan terakhir” berarti pengguna menghendaki pivot table dibuat berdasarkan data laporan Bulan Agustus 2016 s/d Januari 2017. Keuntungan menggunakan periode relative adalah ketika pivot table disimpan sebagai favorit, maka pivot table tersebut akan selalu terupdate otomatis dengan data terakhir sesuai periode relative yang dipilih

Untuk memilih periode, pengguna dapat mengikuti langkah berikut

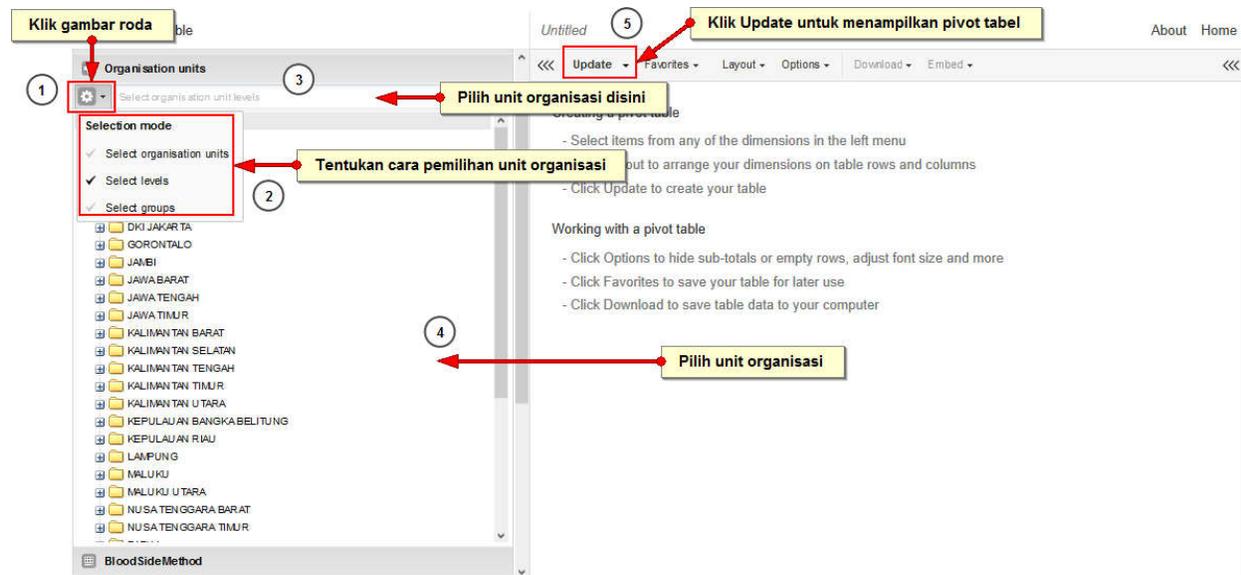


Gambar 15. Memilih Dimensi Periode Pada Pivot Tabel

- 1) Klik header “Periods”
- 2) Klik panel periode tetap jika menghendaki laporan dengan periode tetap
 - a. Pilih periode laporan : Tahunan, Bulanan, 3 bulanan, Mingguan, dsb
 - b. Pindahkan waktu diinginkan dari kotak kiri ke kanan dengan cara double klik
- 3) Klik panel periode relative jika menghendaki laporan dengan periode relative
 - a. Centang kotak periode waktu yang diinginkan
- 4) Setelah memilih periode, selanjutnya menentukan unit organisasi

2.7.1.3. Memilih Dimensi Data : Unit Organisasi

Unit organisasi dapat dipilih secara manual maupun otomatis dengan memanfaatkan “Org Unit Levels” atau “Org Unit Groups” pada pilihan mode. Untuk memilih unit organisasi, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:

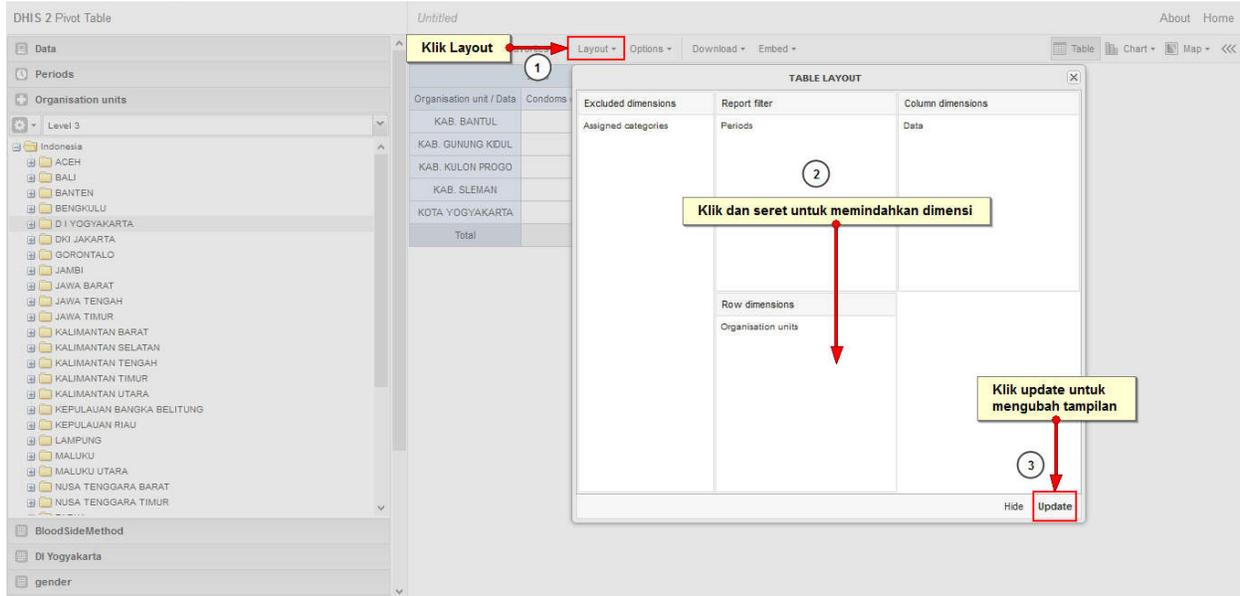


Gambar 16. Memilih Dimensi Unit Organisasi Pada Pivot Tabel

- 1) Klik tombol roda untuk memilih “Selection mode” atau “Cara Pemilihan”
- 2) Cara pemilihan antara lain:
 - a. Select organisation units: pilih berdasarkan nama unit organisasi. Apabila menggunakan cara ini pengguna bisa langsung memilih unit organisasi pada kotak di bawahnya.
 - b. Select level: pilih berdasarkan level organisasi
 - c. Select groups: pilih berdasarkan grup unit organisasi
- 3) Pilih level atau grup organisasi. Sebagai contoh, jika pengguna ingin menampilkan data di semua kabupaten di Provinsi Jawa Barat, maka pilih level 3 (kabupaten/kota), dst.
- 4) Kemudian pilih unit organisasi pada kotak di bawahnya. Jika sudah memilih level pada level kab/kota, klik org unit Provinsi, misal Jawa Barat
- 5) Klik update untuk menampilkan pivot table sesuai dimensi data yang sudah dipilih.

2.7.1.4. Mengatur tata letak tabel

Layout tabel (kolom, tabel, filter) dapat diatur pada fungsi “layout”. Untuk mengakses layout dapat mengikuti langkah berikut.



Gambar 17. Mengubah Tata Letak Pivot Tabel

- 1) Klik “Layout” di menu bagian atas untuk membuka layar pengaturan layout
- 2) Klik dan seret dimensi data sesuai tata letak yang diinginkan. Misalnya jika pengguna ingin menampilkan unit organisasi di bagian baris, maka klik dan seret unit organisasi ke kotak *row dimension* serta klik dan seret periods ke kotak *report filter*.
- 3) Klik “Update” untuk mengubah tampilan, atau klik “Hide” untuk menyembunyikan layar layout tanpa melakukan perubahan.

2.7.1.5. Menggunakan opsi tabel

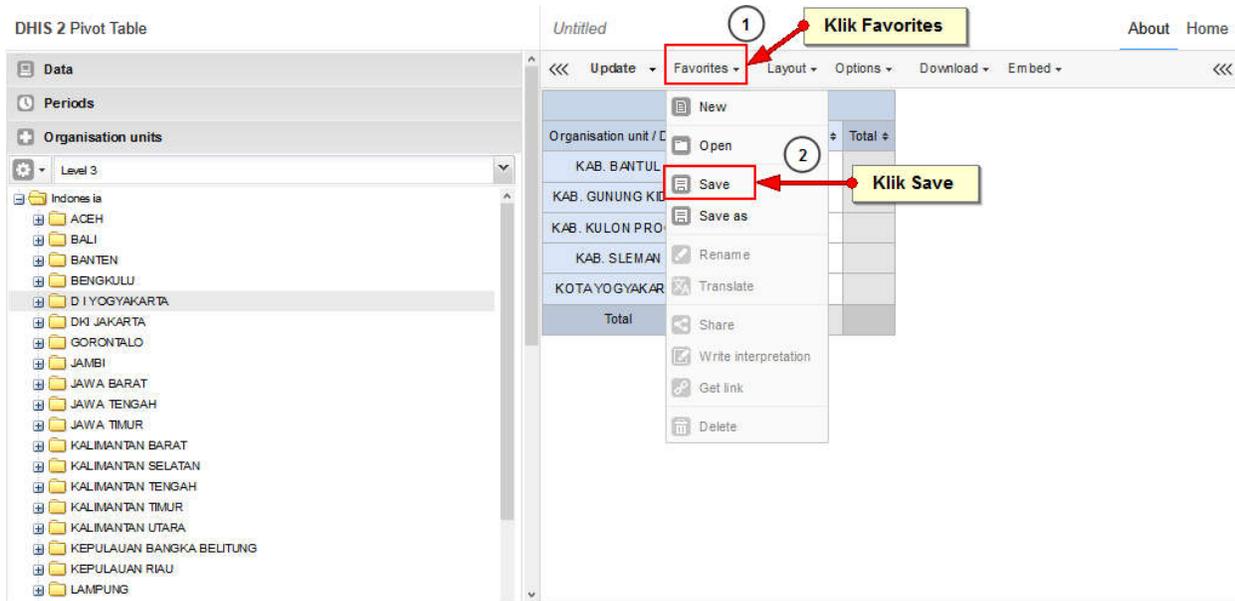
Beberapa opsi tabel dapat digunakan untuk menampilkan laporan sesuai kebutuhan. Untuk menampilkan layar opsi, klik menu “Options” di bagian atas. Opsi yang tersedia antara lain:

- a. **Show column/row totals:** menampilkan nilai total untuk tiap baris dan kolom, serta grand total seluruh sel dalam tabel tersebut
- b. **Show column/row sub-totals:** menampilkan nilai subtotal untuk setiap dimensi data. Apabila setiap kolom atau baris hanya ada satu dimensi data, maka nilai subtotal tetap tidak akan ditampilkan dikarenakan nilainya sama dengan nilai total.
- c. **Hide empty rows:** berfungsi untuk menyembunyikan baris yang kosong.
- d. **Skip rounding:** tidak membulatkan nilai data sehingga data yang ditampilkan merupakan nilai data asli dengan presisi penuh.
- e. **Aggregation type:** operator agregasi default dapat diganti di fungsi ini dengan memilih operator agregasi yang berbeda.
- f. **Show hierarchy:** menampilkan seluruh nama induk unit organisasi di level atasnya.
- g. **Include only completed events:** hanya menampilkan events yang sudah lengkap.
- h. **Display density:** Mengontrol ukuran sel dalam tabel. Dapat diatur menjadi “comfortable (nyaman)”, “normal”, dan “compact (ringkas)”. Opsi “compact” agar ukuran tabel sesuai dengan ukuran layar *browser*

- i. **Font size:** mengontrol ukuran huruf dalam tabel.
- j. **Digit group separator:** menentukan karakter untuk memisahkan satuan ribuan. Dapat diset menjadi “comma (koma)”, “space (spasi), dan “none (tidak satupun)”
- k. **Legend set:** menunjukkan indikator warna sesuai dengan nilai data.

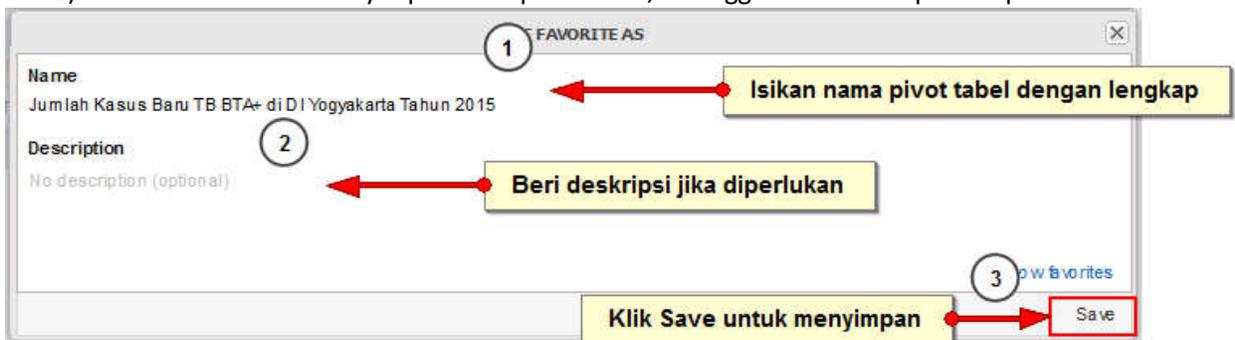
2.7.1.6. Membuat Favorit

Ketika pengguna selesai membuat pivot table, akan lebih nyaman jika tabel tersebut disimpan sebagai favorit. Untuk dapat menyimpan sebagai favorit, dapat mengikuti langkah berikut



Gambar 18. Membuat Favorite

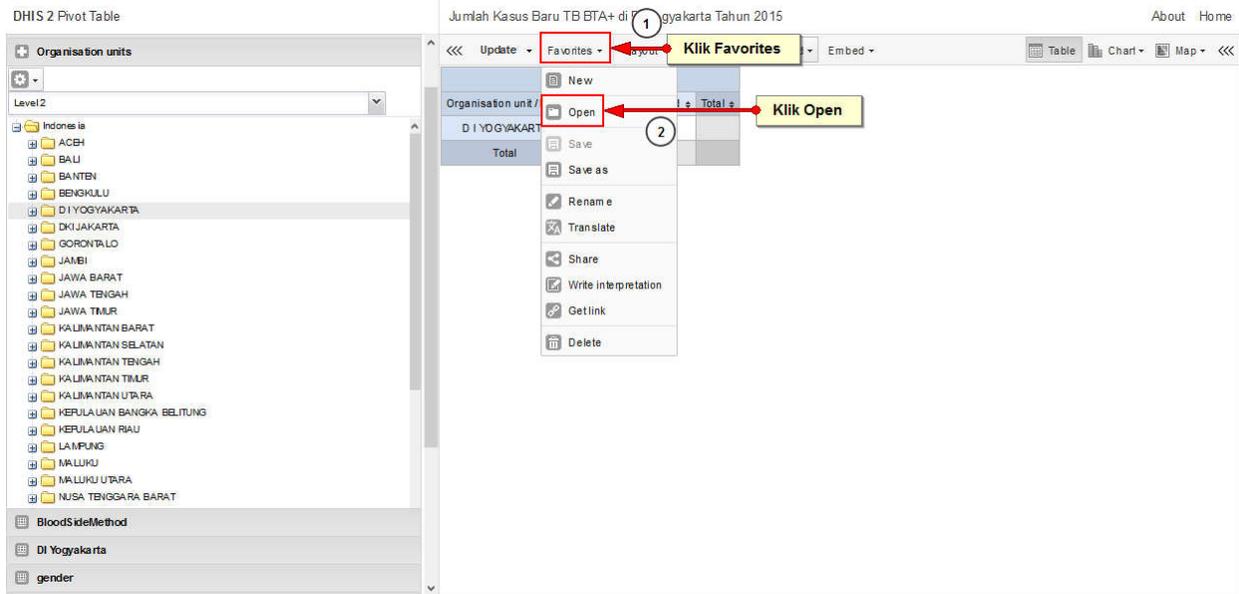
- 1) Klik menu “Favorites” di bagian atas
- 2) Klik “Save” untuk menyimpan baru pivot tabel, sehingga muncul tampilan seperti berikut



Gambar 19. Memberikan Nama Pivot Tabel

- 3) Tuliskan nama pivot tabel, dan deskripsi jika diperlukan
- 4) Klik Save

Untuk mengedit, membagikan, atau menghapus favorite, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:



Gambar 20. Membuka Favorites yang Sudah Tersimpan

- 1) Klik menu “Favorites” di bagian atas
- 2) Klik “Open” untuk membuka pivot tabel yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga muncul tampilan seperti berikut

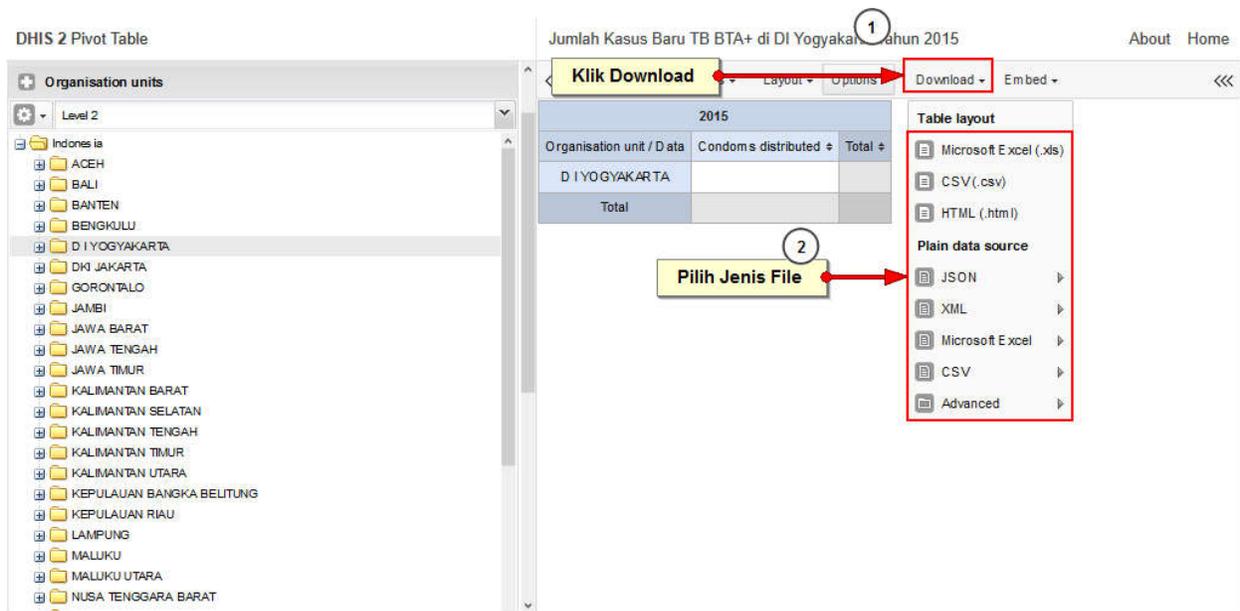


Gambar 21. Mengubah Favorite yang Sudah Tersimpan

- 3) Klik tombol pensil [gambar] untuk edit, tombol share [gambar] untuk membagikan gambar, dan tombol [gambar] untuk menghapus favorites.

2.7.1.7. Mendownload Pivot Tabel

Pivot table yang sudah dibuat dapat didownload dalam bentuk file ms. Excel atau format CSV. Data juga dapat didownload dalam bentuk JSON dan XML jika dibutuhkan. Untuk mendownload pivot table, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:



Gambar 22. Mendownload Pivot Tabel

- 1) Klik “Download” di bagian menu atas
- 2) Pilih format yang diinginkan, kemudian file akan otomatis terdownload,

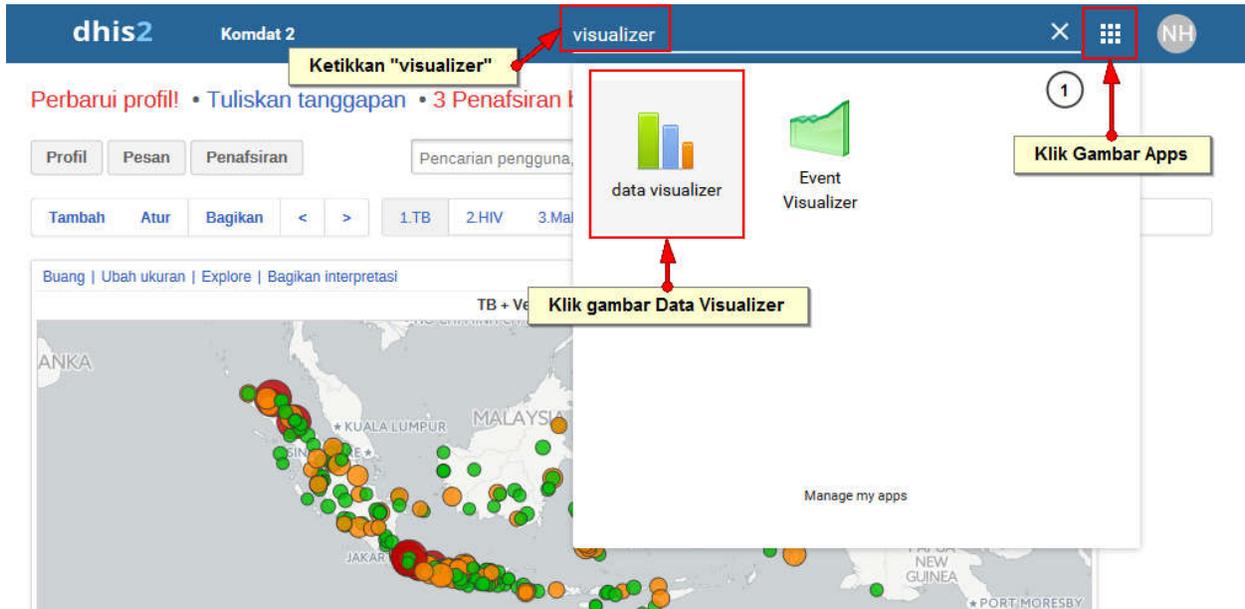
2.7.1.8. Pembatasan

Ada beberapa pembatasan saat memilih dan mengatur dimensi data. Pivot tabel akan memberikan notifikasi jika pengguna melanggar keterbatasan tersebut.

- a. Setidaknya harus ada satu dimensi dipilih pada kolom dan baris
- b. Setidaknya harus ada satu periode dipilih dalam pivot tabel
- c. Data element group sets dan reporting rate tidak bisa muncul di pivot tabel yang sama
- d. Satu tabel tidak bisa terdiri lebih dari 10000 sel, untuk alasan kinerja tabel.

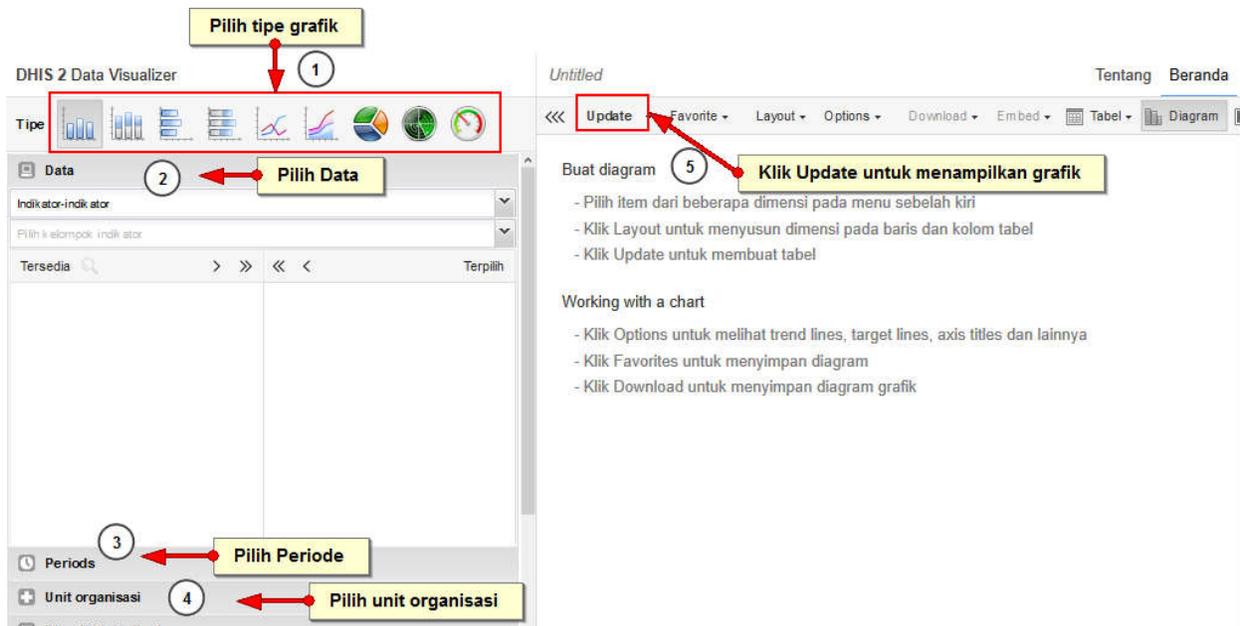
2.7.2 Membuat Grafik/Diagram

Untuk membuat “Grafik/diagram”, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:



Gambar 23. Mengakses Data Visualizer

- 1) Klik gambar apps di pojok kanan atas atau ketikkan “Visualizer” pada bagian cari apps
- 2) Klik gambar “Data Visualizer”, kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut



Gambar 24. Menampilkan Grafik Pada Fitur Data Visualizer

Menu di bagian kiri layar adalah daftar dimensi data yang tersedia. Klik pada bagian header untuk membentangkan item dimensi data tersedia. Data visualizer dirancang agar mudah digunakan. Pengguna cukup memilih

indikator, data element, periode, dan unit organisasi sesuai kebutuhan; kemudian klik “Update” untuk mendapatkan grafik atau diagram. Alur membuat grafik/diagram secara umum sama seperti membuat pivot tabel walaupun memang ada beberapa langkah yang berbeda.

Alur untuk membuat pivot table sederhana yaitu:

- 1) Memilih tipe grafik
- 2) Memilih indikator/data element
- 3) Memilih period
- 4) Memilih unit organisasi
- 5) Klik tombol “Update”

2.7.2.1. Memilih Tipe Grafik

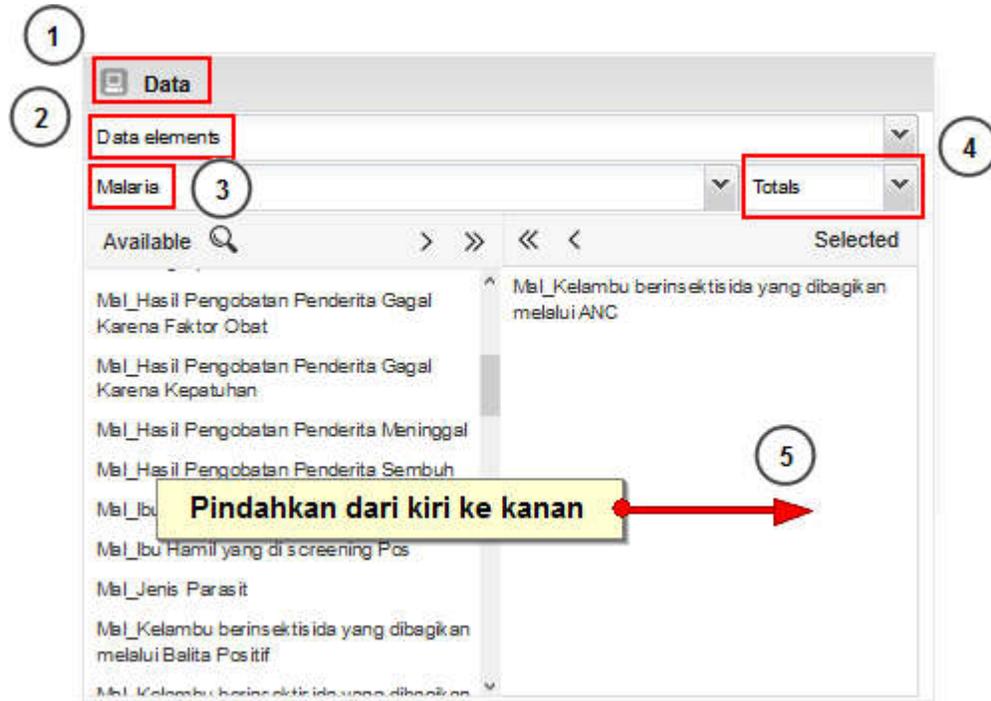
Modul data visualizer menyediakan 8 (delapan) tipe grafik. Pengguna dapat memilih tipe grafik dengan klik salah satu icon grafik di bagian “Chart type” di bagian atas.

[gambar memilih tipe grafik]

- a. Column chart
- b. Stacked column chart
- c. Bar chart
- d. Stacked bar chart
- e. Line chart
- f. Area chart
- g. Pie chart
- h. Radar chart

2.7.2.2. Memilih Data Dimensi: Data Element / Indikator

Dimensi pertama adalah memilih data yang akan ditampilkan. Untuk memilih data tersebut, dapat mengikuti langkah berikut



Gambar 25. Memilih Dimensi Data Pada Data Visualizer

- 1) Klik header “Data”
- 2) Pilih jenis data, dapat berupa: Indikator, Data Element, Data Set, Event Set, Program Indikator.
- 3) Untuk memilih data elemen dan indikator, pengguna harus memilih grup data elemen atau indikator. Kemudian pengguna bisa memilih data element dari daftar yang tersedia. Data element dan indikator dapat dipilih dan dimunculkan dalam satu grafik yang sama
- 4) Pilih total atau detail (khusus setelah memilih data elemen grup). Pilih “total” apabila pengguna hanya ingin menampilkan daftar data element. Pilih “detail” apabila pengguna ingin menampilkan data element yang dikombinasikan dengan kategorinya (Misalnya: Jumlah pasien HIV dirawat (laki-laki, 0-4 tahun); Jumlah pasien HIV dirawat (perempuan, 0-4 tahun); dst)
- 5) Klik dua kali data element yang ingin ditampilkan sehingga berpindah dari kotak sebelah kiri ke kanan. Data yang sudah dipilih dapat diurutkan dengan cara klik dan seret data element ke atas atau ke bawah.
- 6) Setelah memilih data, langkah selanjutnya adalah memilih period

2.7.2.3. Memilih Tingkat Pelaporan

Data visualizer dapat menampilkan tingkat pelaporan dalam grafik tersendiri atau menjadi satu dengan data element dan indikator. Tingkat pelaporan digunakan untuk mengetahui berapa banyak laporan yang sudah dimasukkan oleh pengguna. Untuk mendapatkan data tingkat pelaporan, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:

- 1) Klik header “Data”
- 2) Pilih “Data Set” di bagian jenis data
- 3) Pilih “Reporting Rates” pada jenis metrik

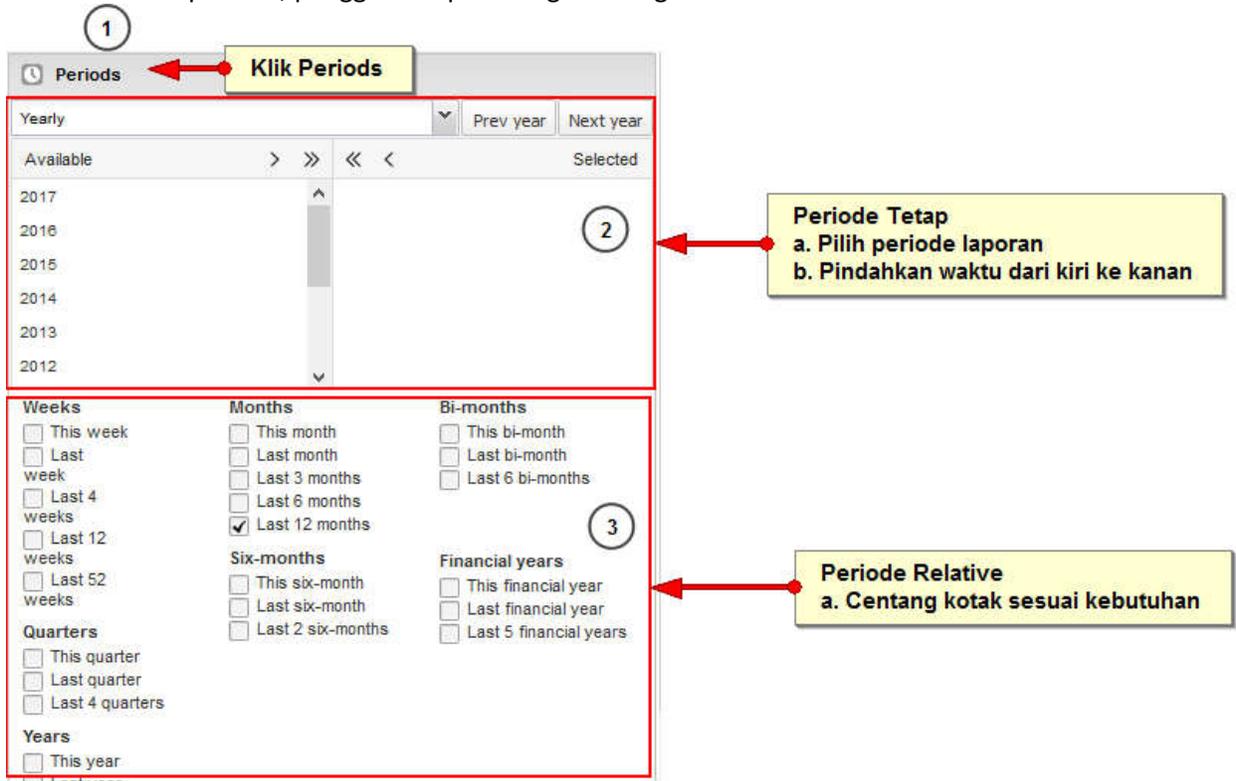
- 4) Pindahkan tingkat pelaporan dari data set dari kolom kiri ke kanan dengan cara klik dua kali atau memindahkan menggunakan symbol '>'
- 5) Setelah memilih data, langkah selanjutnya adalah memilih periode

2.7.2.4. Memilih Data Dimensi: Memilih Periode

Terdapat 2 (dua) macam dimensi periode: *fixed periods* (periode tetap) dan *relative periods* (periode relative). Contoh periode tetap adalah: Januari 2012, Februari 2012, Tahun 2012, Tahun 2013, dsb.

Sedangkan periode relatif adalah periode waktu yang berhubungan dengan tanggal saat ini. Sebagai contoh, sekarang tanggal 17 Februari 2017. Saat pengguna memilih "Last 6 months" atau "6 bulan terakhir" berarti pengguna menghendaki pivot table dibuat berdasarkan data laporan Bulan Agustus 2016 s/d Januari 2017. Keuntungan menggunakan periode relative adalah ketika pivot table disimpan sebagai favorit, maka pivot table tersebut akan selalu terupdate otomatis dengan data terakhir sesuai periode relative yang dipilih

Untuk memilih periode, pengguna dapat mengikuti langkah berikut

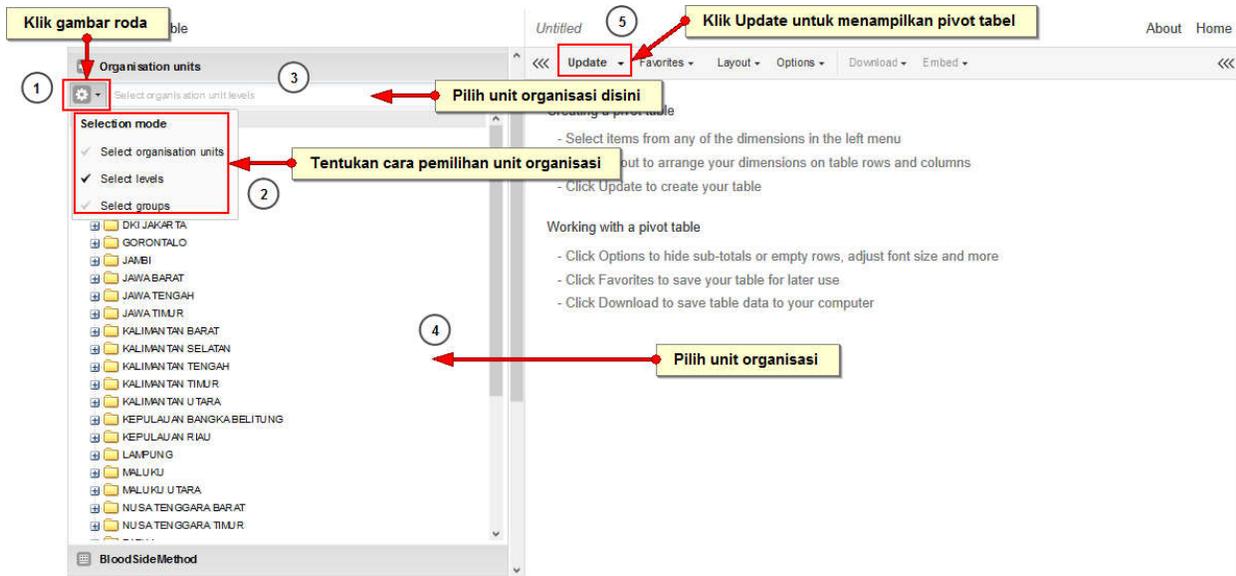


Gambar 26. Memilih Periode Pada Data Visualizer

- 1) Klik header "Periods"
- 2) Klik panel periode tetap jika menghendaki laporan dengan periode tetap
 - a. Pilih periode laporan : Tahunan, Bulanan, 3 bulanan
 - b. Pindahkan waktu diinginkan dari kotak kiri ke kanan dengan cara double klik
- 3) Klik panel periode relative jika menghendaki laporan dengan periode relative
 - a. Centang kotak periode waktu yang diinginkan
- 4) Setelah memilih periode, selanjutnya menentukan unit organisasi

2.7.2.5. Memilih Dimensi Data : Unit Organisasi

Unit organisasi dapat dipilih secara manual maupun otomatis dengan memanfaatkan “Org Unit Levels” atau “Org Unit Groups” pada pilihan mode. Untuk memilih unit organisasi, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:

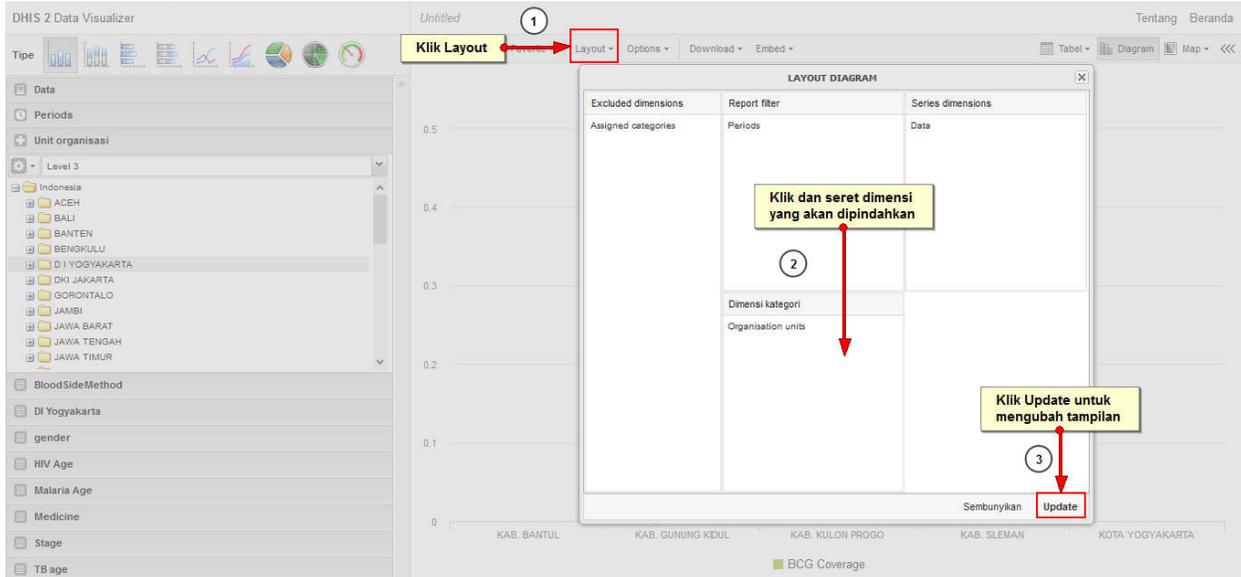


Gambar 27. Memilih Dimensi Unit Organisasi Pada Data Visualizer

- 1) Klik tombol roda untuk memilih “Selection mode” atau “Cara Pemilihan”
- 2) Cara pemilihan antara lain:
 - a. Select organisation units: pilih berdasarkan nama unit organisasi. Apabila menggunakan cara ini pengguna bisa langsung memilih unit organisasi pada kotak di bawahnya.
 - b. Select level: pilih berdasarkan level organisasi
 - c. Select groups: pilih berdasarkan grup unit organisasi
- 3) Pilih level atau grup organisasi. Sebagai contoh, jika pengguna ingin menampilkan data di semua kabupaten di Provinsi Jawa Barat, maka pilih level 3 (kabupaten/kota), dst.
- 4) Kemudian pilih unit organisasi pada kotak di bawahnya. Jika sudah memilih level pada level kab/kota, klik org unit Provinsi, misal Jawa Barat
- 5) Klik update untuk menampilkan pivot table sesuai dimensi data yang sudah dipilih.

2.7.2.6. Mengatur layout grafik

Layout grafik (series, kategori, filter) dapat diatur pada fungsi “layout”. Untuk mengakses layout dapat mengikuti langkah berikut.



Gambar 28. Mengubah Layout Grafik

- 1) Klik “Layout” di menu bagian atas untuk membuka layar pengaturan layout
- 2) Klik dan seret dimensi data sesuai tata letak yang diinginkan. Misalnya jika pengguna ingin menampilkan unit organisasi di bagian report filter, maka klik dan seret unit organisasi ke kotak report filter serta klik dan seret periods ke kotak dimensi kategori. Secara umum dimensi tersebut dideskripsikan sebagai berikut:
 - a. Series dimension adalah satu set unsur yang terkait dan kontinu (misal periode atau data element) yang ingin pengguna visualisasikan dalam rangka penekanan tren atau hubungan dalam data
 - b. Dimensi kategori adalah satu set unsur (misal indikator atau unit organisasi) dimana datanya dapat dibandingkan satu sama lain
 - c. Filter: sebagian grafik memiliki dua dimensi, maka dari itu filter dibutuhkan untuk menjadi dimensi ketiga supaya grafik menjadi bermakna
- 3) Klik “Update” untuk mengubah tampilan, atau klik “Sembunyikan” untuk menyembunyikan layar layout tanpa melakukan perubahan.

2.7.2.6. Menggunakan opsi grafik

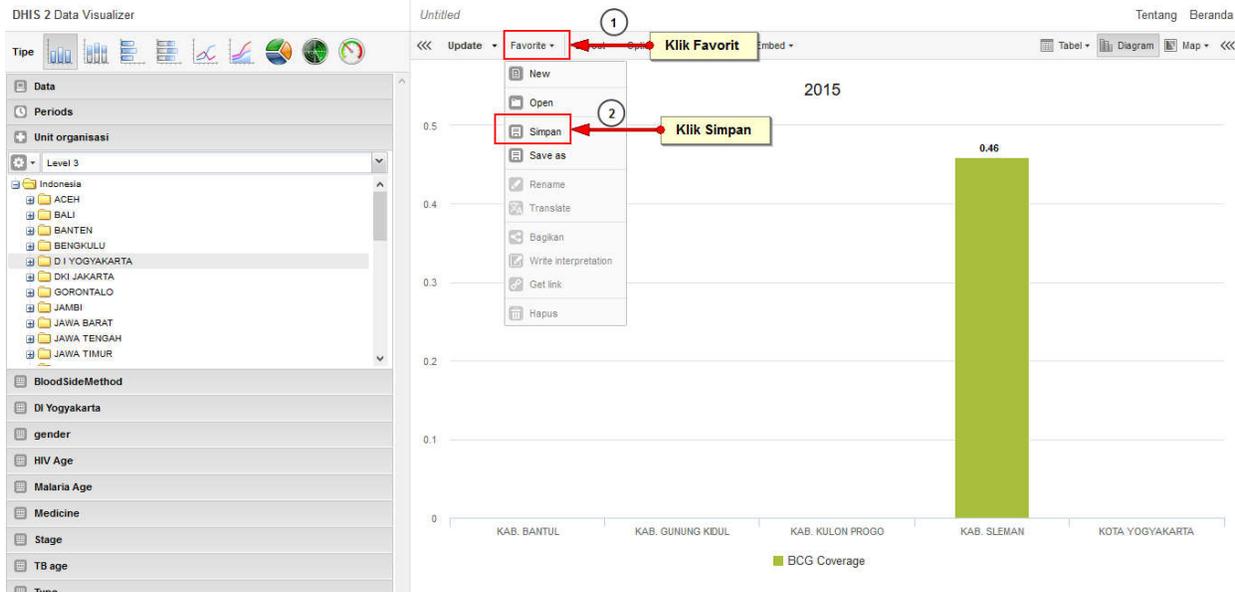
Beberapa opsi grafik dapat digunakan untuk menampilkan laporan sesuai kebutuhan. Untuk menampilkan layar opsi, klik menu “Options” di bagian atas. Opsi yang tersedia antara lain:

- a. **Tampilkan nilai:** menampilkan nilai data pada grafik
- b. **Hide empty category items:** menyembunyikan item kategori yang tidak mempunyai data atau datanya nol
- c. **Show trend line:** menampilkan garis tren, menggambarkan bagaimana perkembangan data dari waktu ke waktu
- d. **Target line value/title:**
- e. **Base line value/title:**
- f. **Range axis max/min:** menentukan nilai maximum dan minimum yang akan terlihat di axis

- g. **Range axis title:** menampilkan judul range axis (atau garis Y axis)
- h. **Domain axis title:** menampilkan judul domain axis (atau garis X axis)
- i. **Hide chart legend:** menyembunyikan legend grafik
- j. **Hide chart title:** menyembunyikan judul dan subjudul
- k. **Chart title:** menentukan judul grafik

2.7.2.7. Membuat Favorit

Ketika pengguna selesai membuat grafik, akan lebih nyaman jika grafik tersebut disimpan sebagai favorit. Untuk dapat menyimpan sebagai favorit, dapat mengikuti langkah berikut



Gambar 29. Membuat Favorit Grafik

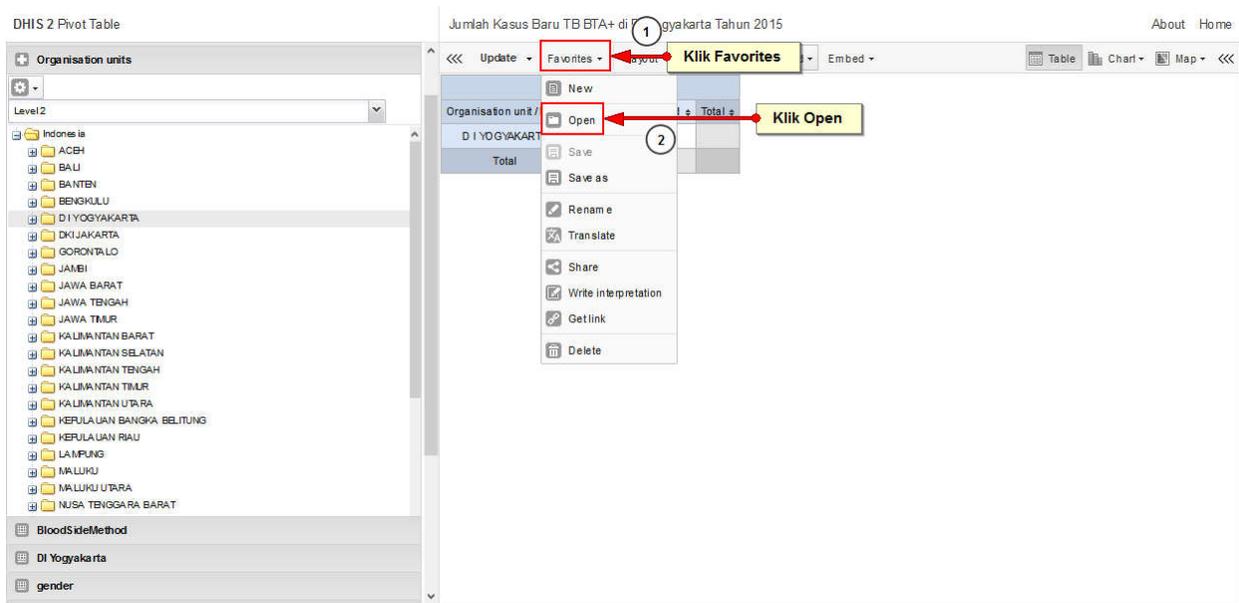
- 1) Klik menu “Favorites” di bagian atas
- 2) Klik “Save as” untuk menyimpan baru grafik, sehingga muncul tampilan seperti berikut



Gambar 30. Menyimpan Grafik

- 3) Tuliskan nama grafik, dan deskripsi jika diperlukan
- 4) Klik Save

Untuk mengedit, membagikan, atau menghapus favorite, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:



Gambar 31. Membuka Grafik Yang Sudah Tersimpan

- 1) Klik menu “Favorites” di bagian atas
- 2) Klik “Open” untuk membuka grafik yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga muncul tampilan seperti berikut

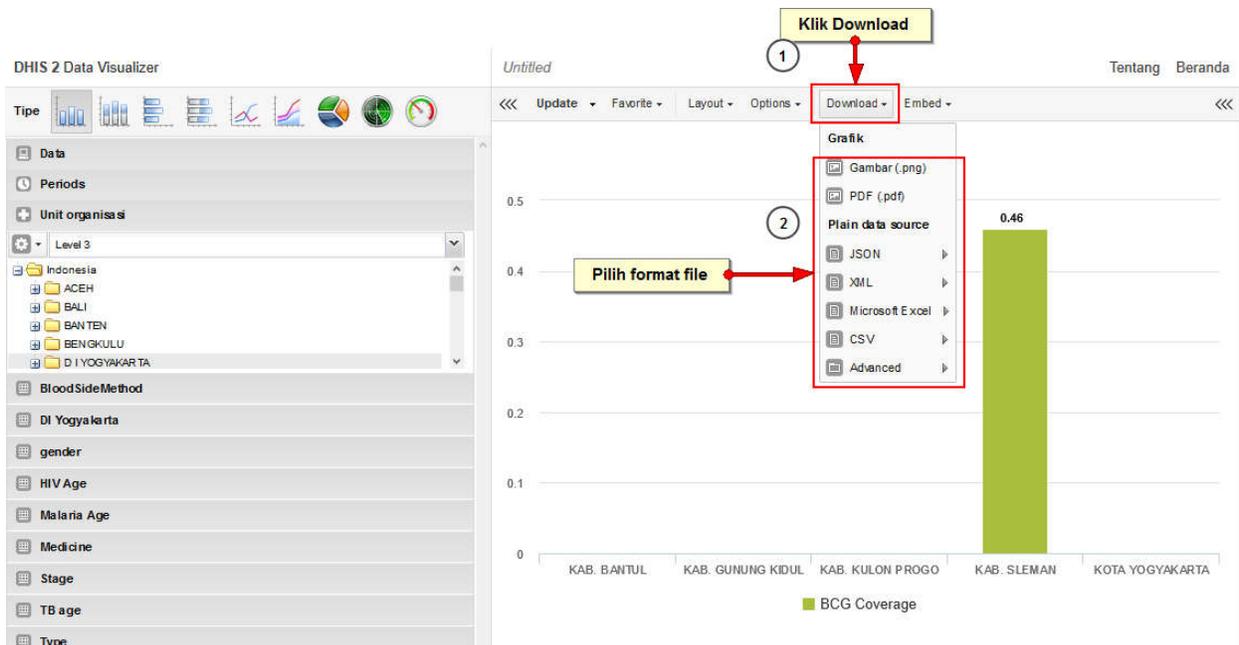


Gambar 32. Melakukan Perubahan pada Grafik Tersimpan

- 3) Klik tombol pensil [gambar] untuk edit, tombol share [gambar] untuk membagikan gambar, dan tombol [gambar] untuk menghapus favorites.

2.7.2.8. Mendownload Grafik

Grafik yang sudah dibuat dapat didownload dalam bentuk format PNG atau PDF. Grafik juga dapat didownload dalam bentuk JSON dan XML jika dibutuhkan. Untuk mendownload grafik, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:

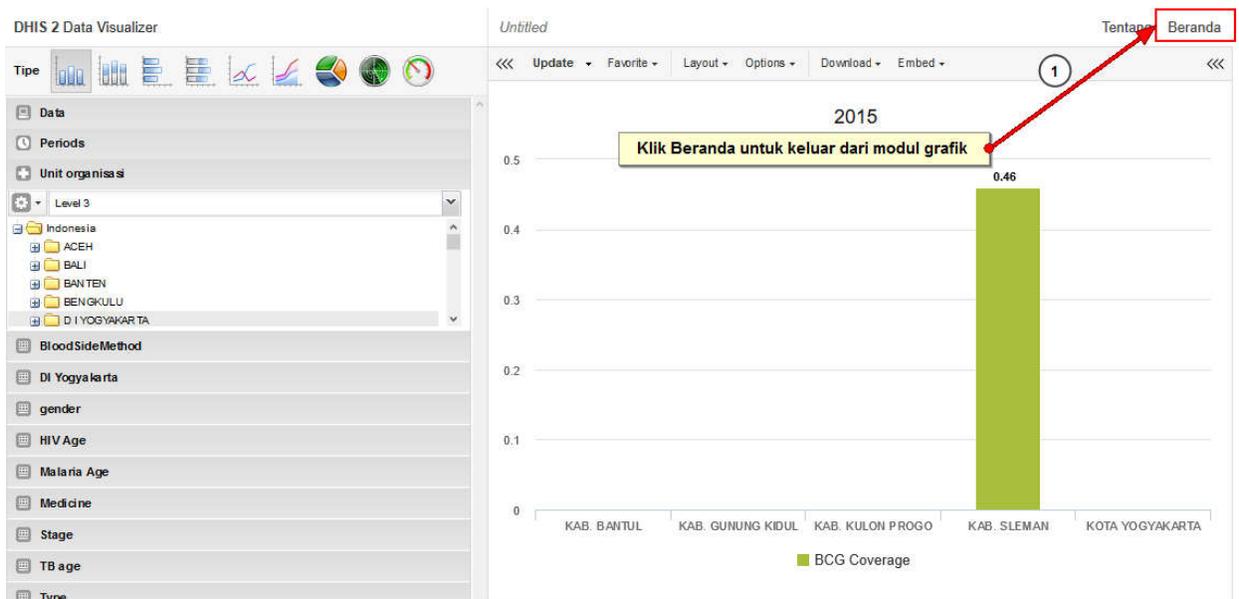


Gambar 33. Mendownload Grafik

- 1) Klik "Download" di bagian menu atas
- 2) Pilih format yang diinginkan, kemudian file akan otomatis terdownload.

2.7.2.9. Keluar Dari Modul Data Visualiser

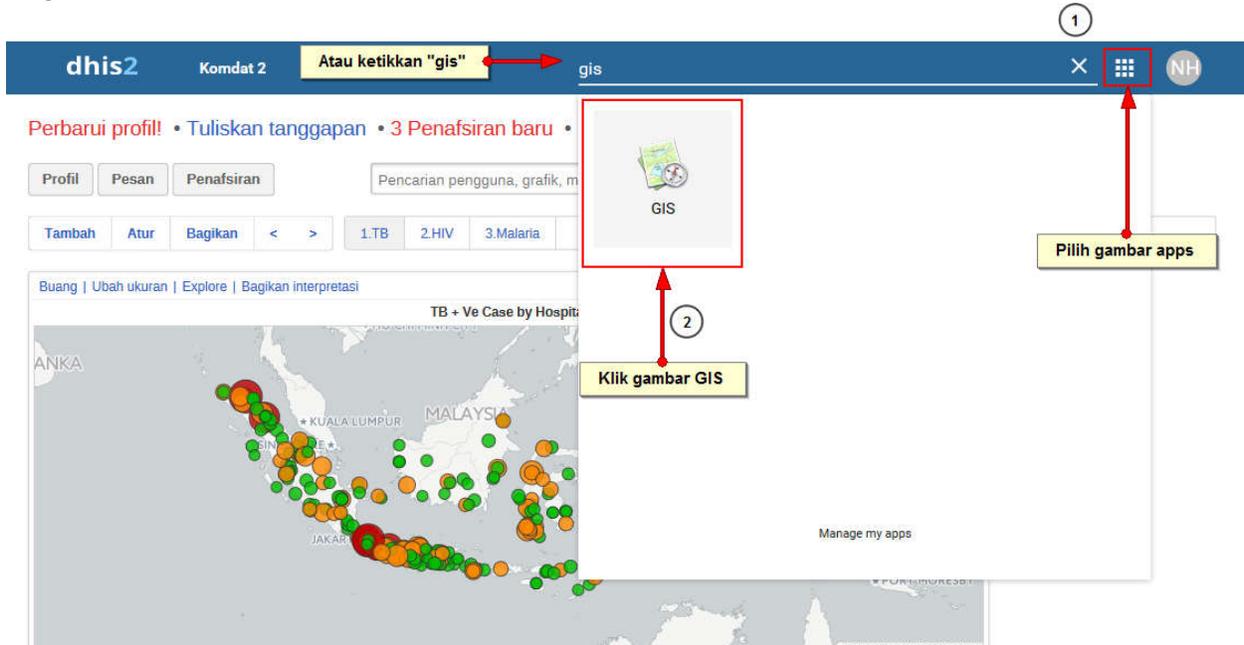
Untuk keluar dari modul dan kembali ke dashboard, pengguna dapat mengklik tombol "Beranda" di pojok kanan atas, seperti tampilan berikut



Gambar 34. Keluar Dari Modul Grafik

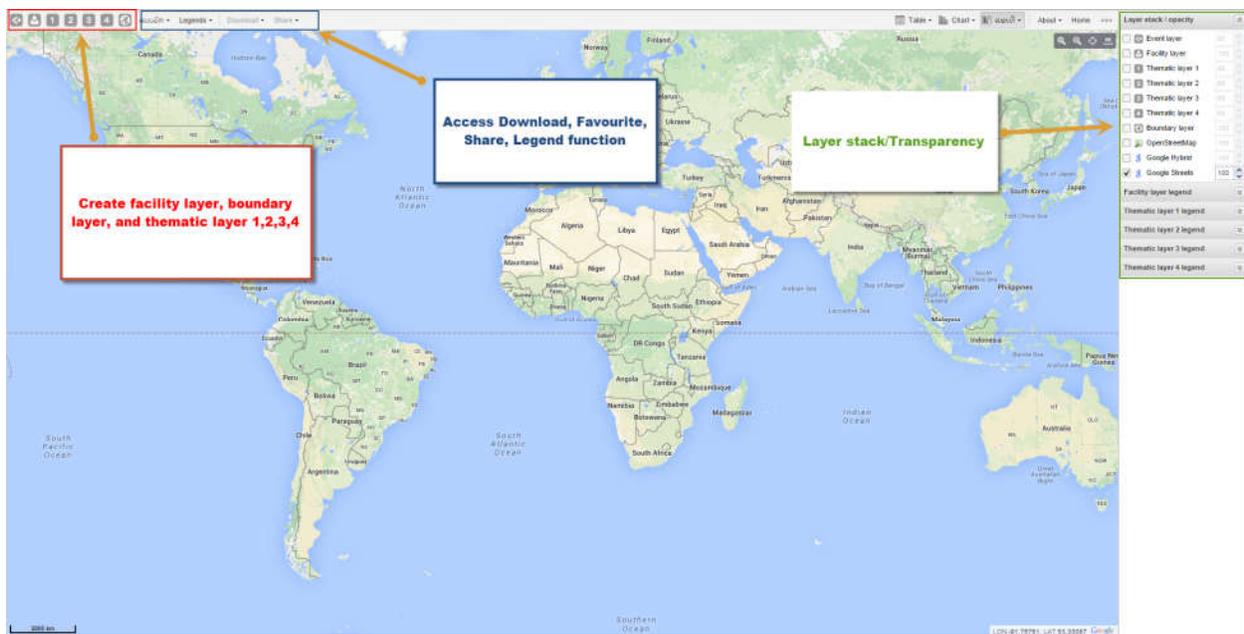
1.8. GIS

Modul GIS (Geographic Information Systems) dalam DHIS2 dapat digunakan untuk melihat data spasial kesehatan (data mentah maupun indikator) baik dalam polygon (batas propinsi dan kabupaten) dan juga titik koordinat (lokasi fasilitas kesehatan). Untuk mengakses modul GIS, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:



Gambar 35. Mengakses Modul GIS

- 1) Klik gambar apps di pojok kanan atas
- 2) Klik icon GIS, kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut



Panel di pojok kanan atas adalah panel “Layer Stack / transparency” atau bisa disebut tumpukan lapisan.

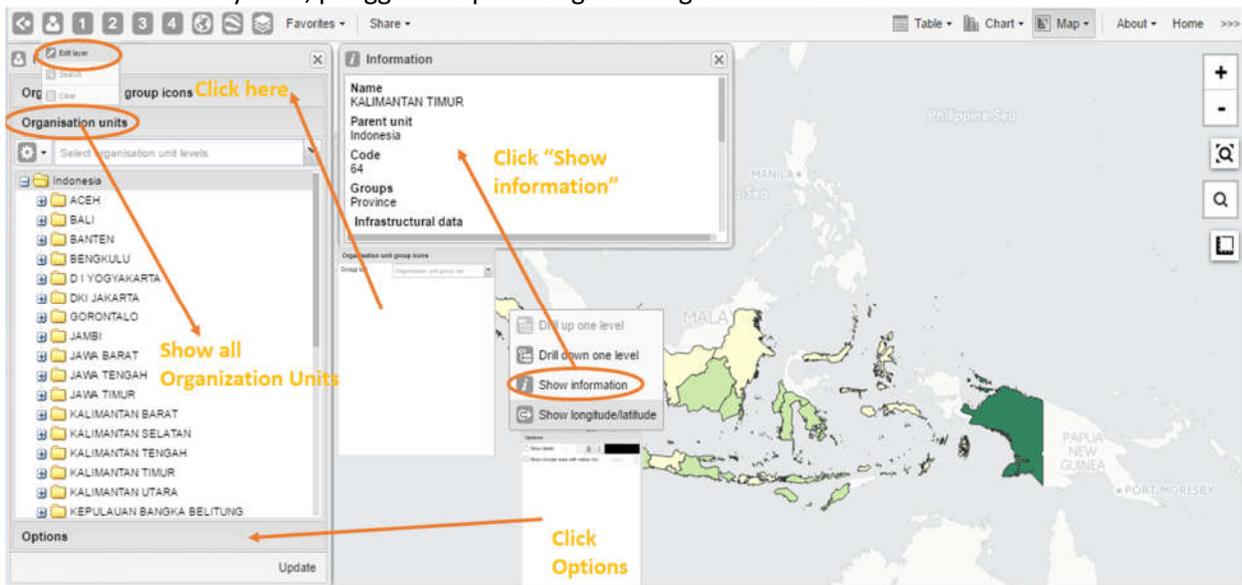
- Facility layer (lapisan fasilitas) dapat digunakan untuk menampilkan titik koordinat fasilitas kesehatan. Fungsionalitas ini dapat digunakan untuk melihat lokasi faskes dengan tipe berbeda
- Boundary layer (lapisan batas wilayah) dapat digunakan untuk menampilkan batas daerah seperti batas propinsi, batas kabupaten. Lapisan ini dapat digunakan untuk menguraikan batas-batas wilayah saat menampilkan fasilitas kesehatan
- Thematic layer 1,2,3,4 (Lapisan tematik 1, 2, 3, 4) dapat digunakan untuk menampilkan data kesehatan, baik data element maupun indikator, berdasarkan *facility layer* (layer faskes) atau *boundary layer* (layer batas wilayah).
- Open Street map, Google Street, Google Hybrid Layers digunakan sebagai latar belakang. Hanya satu layer background dapat dipilih dalam satu waktu

Di pojok kiri atas terdapat 6 (enam) tombol sesuai lapisan fasilitas, lapisan batas wilayah, dan lapisan tematik 1,2,3,4. Di sebelahnya terdapat beberapa tombol yaitu

- Favorites: untuk menyimpan peta sebagai favorite sehingga dapat dibuka kembali lain waktu
- Legend: digunakan untuk mendefinisikan nilai dan warna legend set yang sudah diatur pengguna
- Download : untuk mendownload peta yang sedang muncul di layar
- Share: digunakan untuk membagikan peta kepada pengguna lain

1.8.1. Membuka Facility Layer (Lapisan Fasilitas Kesehatan)

Untuk membuka layer ini, pengguna dapat mengikuti langkah berikut



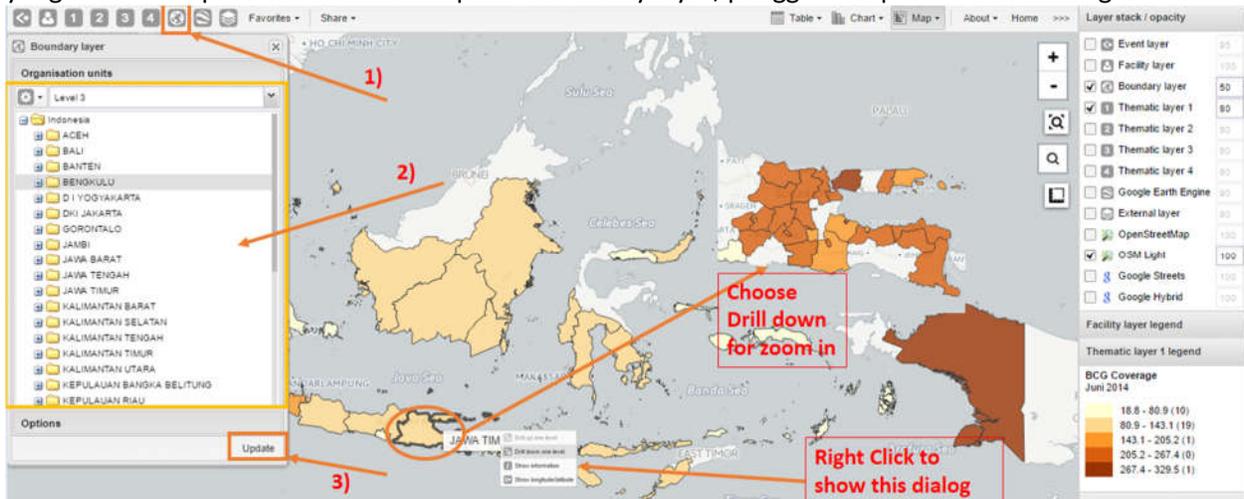
- 1) Klik tombol kedua di pojok kiri atas (bergambar manusia)
- 2) Klik edit layer
- 3) Pilih organisation unit grup set: misalnya tipe fasilitas kesehatan
- 4) Pilih level organisation unit yang mempunyai fasilitas kesehatan. Misal Level 4 / Fasilitas Kesehatan
- 5) Pilih batas wilayah unit organisasi dari pohon unit organisasi. Misal: Provinsi Bali
- 6) Klik "Options", kemudian centang kotak "Show Circular area with radius m" apabila pengguna ingin menggambar lingkaran pada tiap fasilitas kesehatan menyesuaikan radius (dalam meter) sesuai kebutuhan. Fungsionalitas ini dapat digunakan untuk menilai cakupan fasilitas kesehatan
- 7) Klik tombol "Update"

Dengan cara klik kanan salah satu titik fasilitas kesehatan dalam peta, pengguna dapat membuka informasi faskes terkait dengan dua cara yaitu:

- Show information: menampilkan informasi faskes tersebut antara lain nama faskes, induk unit organisasi, kode faskes, alamat, dan nama kontak person
- Relocate: memindahkan faskes ke lokasi berbeda secara grafik. Titik koordinat yang baru akan tersimpan secara permanen. Browser cache harus dihapus untuk melihat perubahan yang dilakukan.

1.8.2. Membuka Boundary Layer (Lapisan Batas Wilayah)

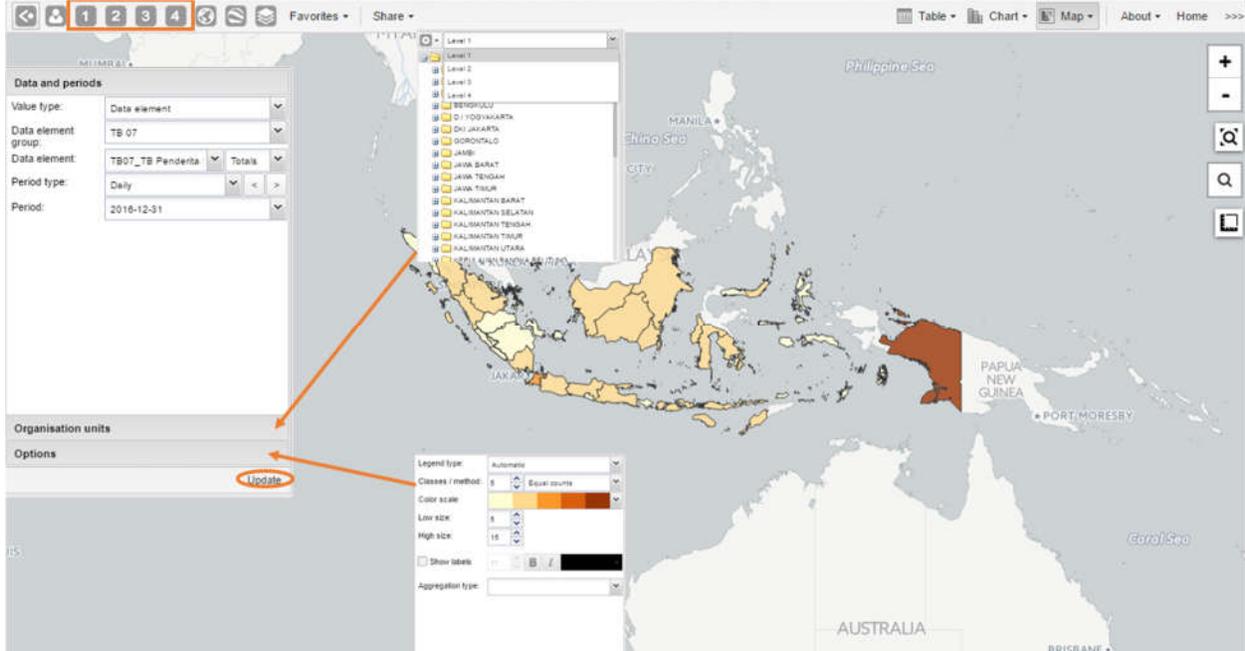
Boundary layer didesain untuk menampilkan batas wilayah di dalam sistem. Tidak ada data kesehatan yang akan ditampilkan. Untuk menampilkan boundary layer, pengguna dapat melakukan langkah berikut



- 1) Klik icon boundary (bergambar globe) di bagian kanan atas
- 2) Klik "Edit Layer"
- 3) Pilih level unit organisasi. Level unit organisasi yang dipilih merupakan induk dari unit organisasi yang ingin ditampilkan. Sebagai contoh, untuk menampilkan semua kabupaten di Provinsi Jawa Barat, maka level unit organisasi yang dipilih adalah Level 3 (Kabupaten/Kota).
- 4) Pilih unit organisasi. Melanjutkan contoh sebelumnya, maka klik Provinsi Jawa Barat, setelah itu secara otomatis semua kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat sudah terpilih
- 5) Klik "Update" untuk menampilkan peta

1.8.3. Membuat Peta Tematik

Untuk membuat peta tematik, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:



- 1) Klik tombol “thematic layer” bergambar angka
- 2) Klik “Edit Layer”
- 3) Pilih indikator/data element dan periode sesuai kebutuhan
- 4) Pilih tipe legend, apakah “Automatic”/otomatis atau “Predefined”/sudah tersedia (cara membuat predefined legend akan dijelaskan pada subbab selanjutnya). Apabila pengguna memilih legenda otomatis, maka interval akan dibagi berdasarkan jumlah kelas, sama rata. Pengguna juga dapat memilih tampilan warna legenda. Secara default, warna merah memiliki nilai data rendah, sedangkan warna hijau memiliki nilai data tinggi
- 5) Klik “Update” untuk menampilkan peta

1.8.4. Automatic Legend (Legenda Otomatis)

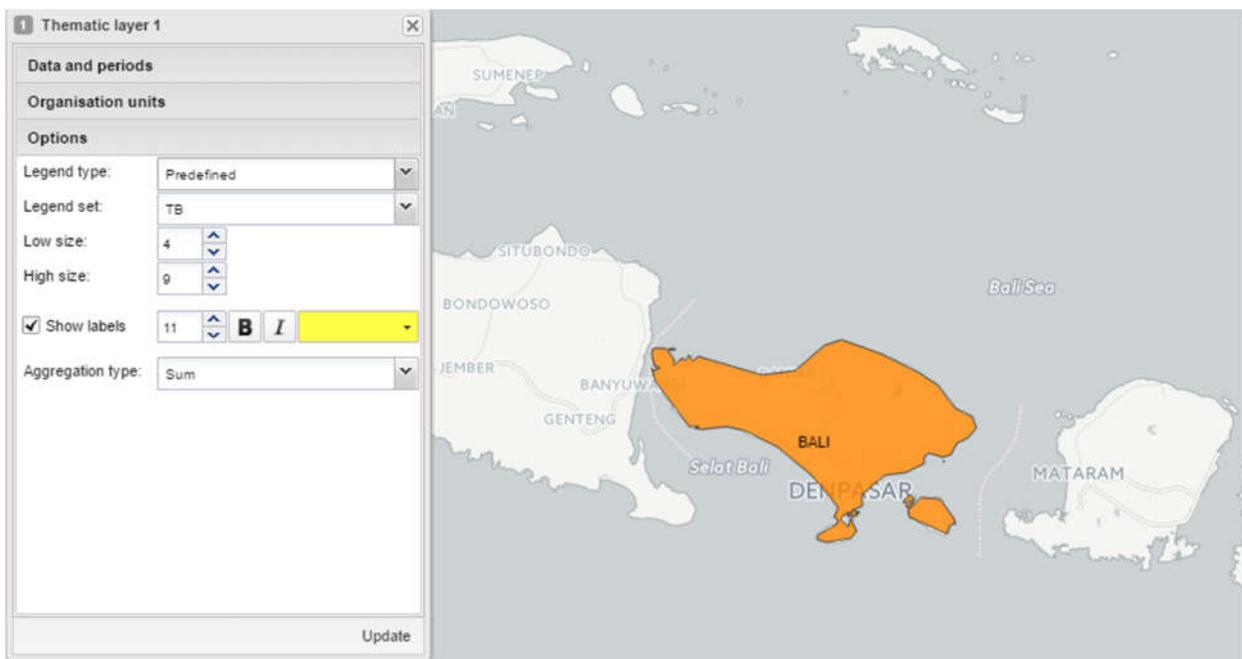
Legenda otomatis merupakan legenda yang otomatis dibuat oleh sistem berdasarkan nilai data unit organisasi yang dipilih pada peta (interval sama rata). Legenda otomatis juga mengklasifikasikan angka pada unit organisasi sama rata pada setiap rentang. Pengguna juga dapat memilih tampilan warna legenda

1.8.5. Predefined Legend (Legenda yang telah ditetapkan)

Predefined legend adalah legenda yang dibuat oleh pengguna. Legenda ini berguna untuk membandingkan peta antar periode dan mengklasifikasikan unit organisasi berdasarkan legenda yang sama. Sebagai contoh, pengguna ingin membandingkan Kunjung K1 di semua propinsi pada tahun 2010, 2011, dan 2012. Semua peta dapat dihasilkan dengan satu set legenda yang sudah diatur rentangnya: sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi



Gambar berikut adalah peta yang dihasilkan dengan predefined legend. Dari peta berikut terlihat bahwa beberapa provinsi berganti kelas/rentang saat periodenya berubah. Untuk membuat predefined legend, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:

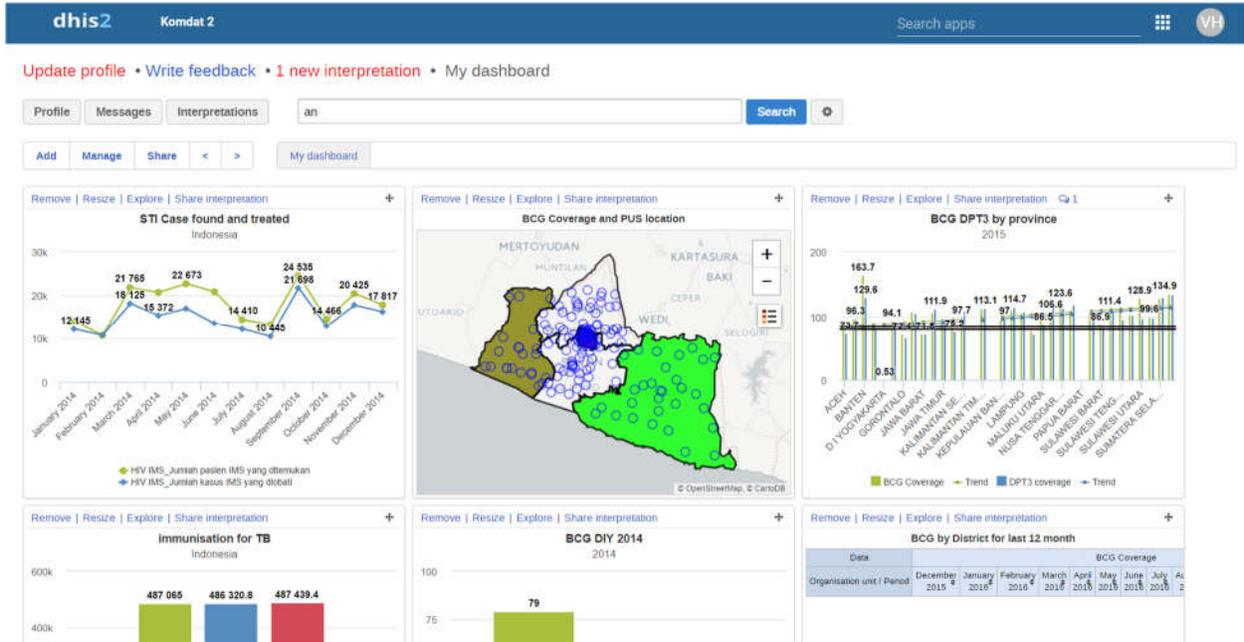


- 1) Klik "Option" pada lapisan tematik
- 2) Klik "Predefined" pada bagian legend type
- 3) Pilih nama legenda di bagian legend set
- 4) Tentukan ukuran rendah (low size) dan ukuran tinggi (high size)

1.9. Melakukan Kustomisasi Tampilan Dashboard

Dashboard merupakan halaman pertama yang muncul setelah pengguna berhasil login. Setiap pengguna dapat membuat dashboard sebanyak mungkin. Pada setiap dashboard, pengguna dapat menambahkan

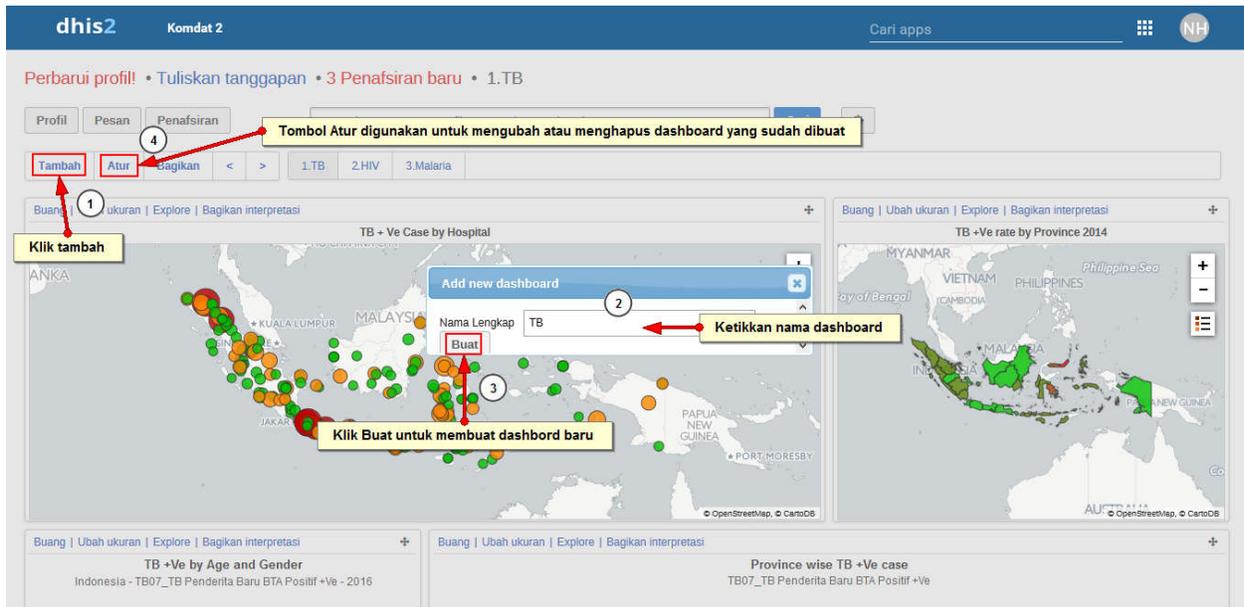
laporan sebanyak mungkin. Pengguna juga dapat melihat dashboard dan laporan yang dibagikan oleh pengguna lain. Untuk mengedit tampilan dashboard, klik “Apps” -> lalu pilih “Dashboard”



Gambar 36. Dashboard

1.9.1. Menambah Dashboard

Untuk menambah dashboard baru, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:



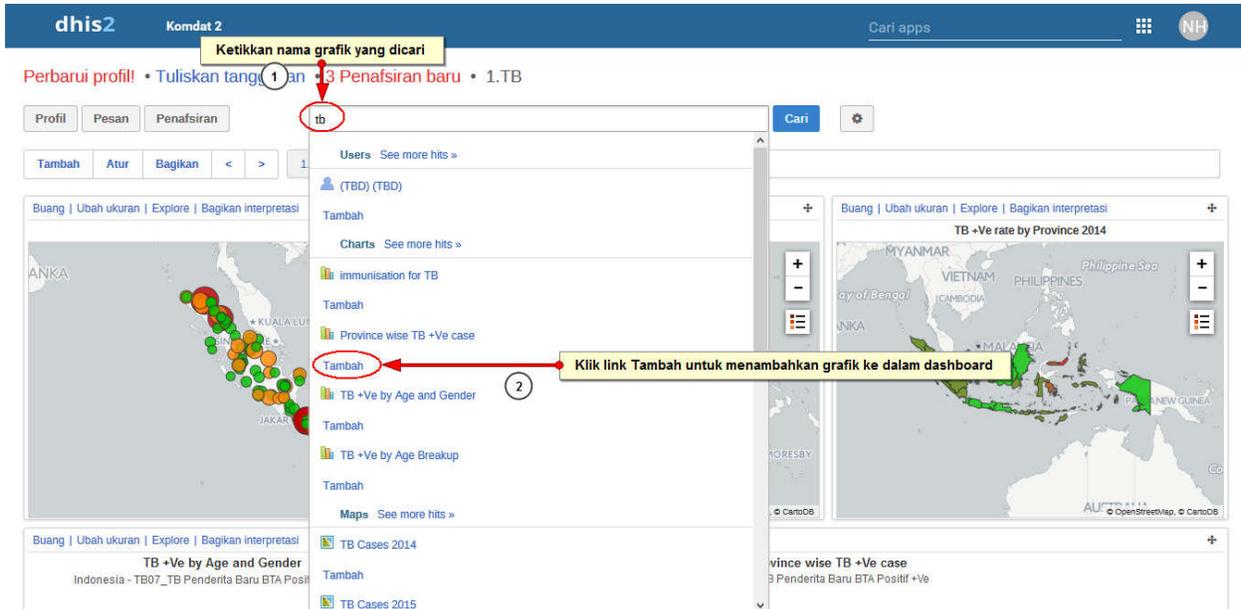
Gambar 37. Menambah Dashboard Baru

- 1) Klik “Tambah”, kemudian akan muncul kotak untuk mengisi nama dashboard
- 2) Ketikkan nama dashboard yang diinginkan. Misal : TB Nasional
- 3) Klik tombol “Buat” untuk menambah dashboard baru

- 4) Untuk mengubah dan menghapus nama dashboard yang sudah dibuat, klik “Atur”

1.9.2. Menambah Grafik dan Laporan dalam Dashboard

Selanjutnya setelah dashboard terbentuk, pengguna dapat menambahkan *tabel*, *grafik*, *peta*, atau *laporan* yang sudah dibuat dengan mengetikkan nama *tabel*, *grafik*, *peta*, atau *laporan* di bagian “Search” -> lalu klik “Add” untuk menambahkan ke dalam dashboard (tombol “Add” terletak di samping nama *tabel*, *grafik*, *peta*, atau *laporan*).

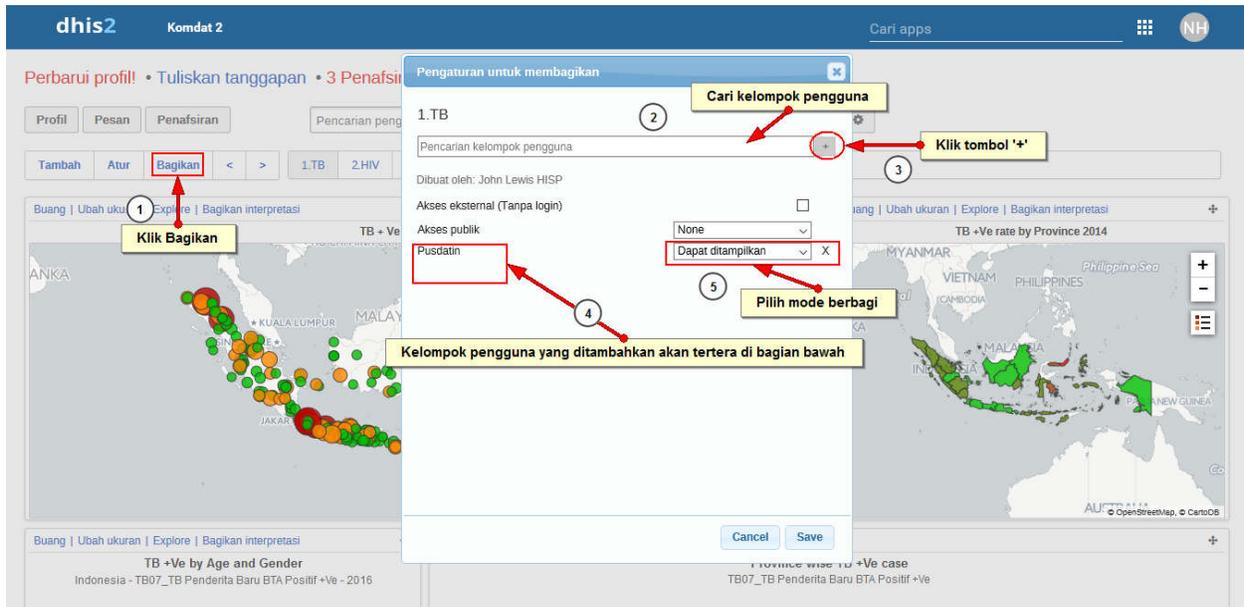


Gambar 38. Menambahkan Grafik Dalam Dashboard

- 1) Pada kolom “Cari”, ketikkan nama *tabel*, *grafik*, *peta*, atau *laporan*
- 2) Klik link “Tambah” yang berada di bawah nama *tabel*, *grafik*, *peta*, atau *laporan*. Secara otomatis, tabel dan grafik yang sudah ditambahkan akan muncul di halaman dashboard.

1.9.3. Membagikan Dashboard Kepada Pengguna Lain

Pengguna juga dapat membagikan dashboard kepada pengguna lainnya. Untuk membagikan dashboard, pengguna dapat mengikuti langkah berikut

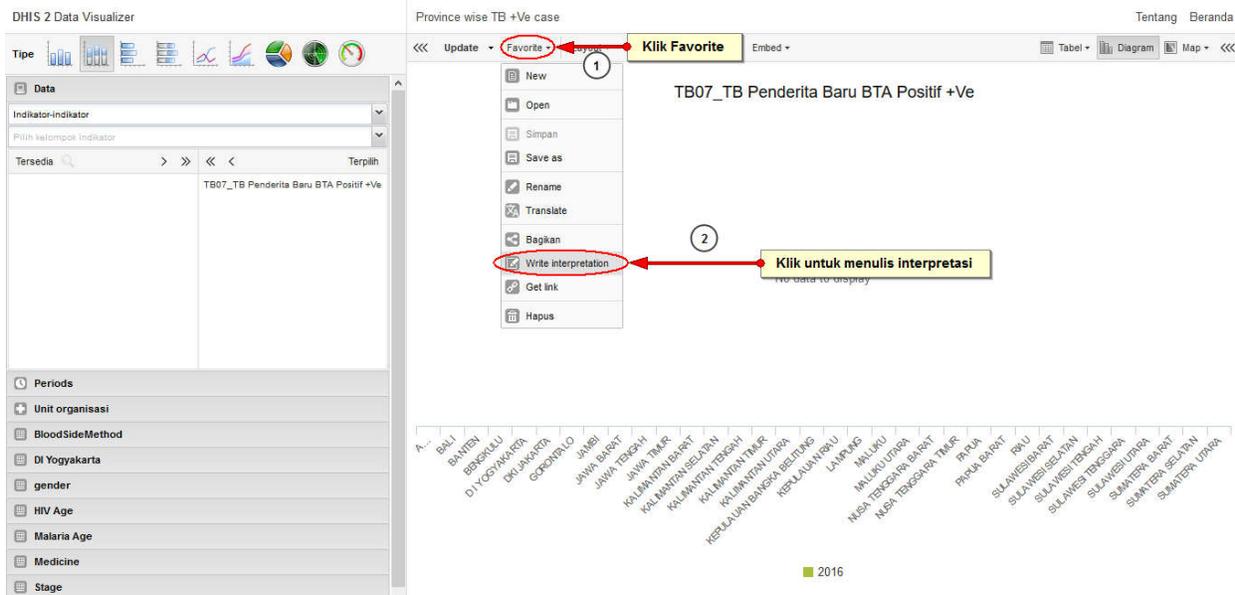


Gambar 39. Membagikan Dashboard Kepada Kelompok Pengguna Lain

- 1) Klik “Bagikan”, kemudian akan muncul jendela pengaturan untuk berbagi
- 2) Cari kelompok pengguna dengan mengetikkan karakter
- 3) Klik tombol “+” untuk menambah kelompok pengguna terpilih
- 4) Kelompok pengguna yang ditambahkan akan tertera di bagian bawah
- 5) Pilih mode berbagi. Mode berbagi antara lain:
 - a. Dapat melihat: pengguna lain yang dipilih dapat melihat dashboard yang dibuat
 - b. Dapat melihat dan edit: pengguna lain yang dipilih dapat melihat dan mengubah dashboard yang telah dibuat.
 - c. None. Secara default, pilihan *None* akan terpilih
- 6) Centang kotak “Akses Eksternal (tanpa login)” jika pengguna ingin membagikan dashboard ke web portal lain
- 7) Pengguna juga dapat membuat dashboard tersedia untuk semua pengguna lain dengan mengatur akses publik.

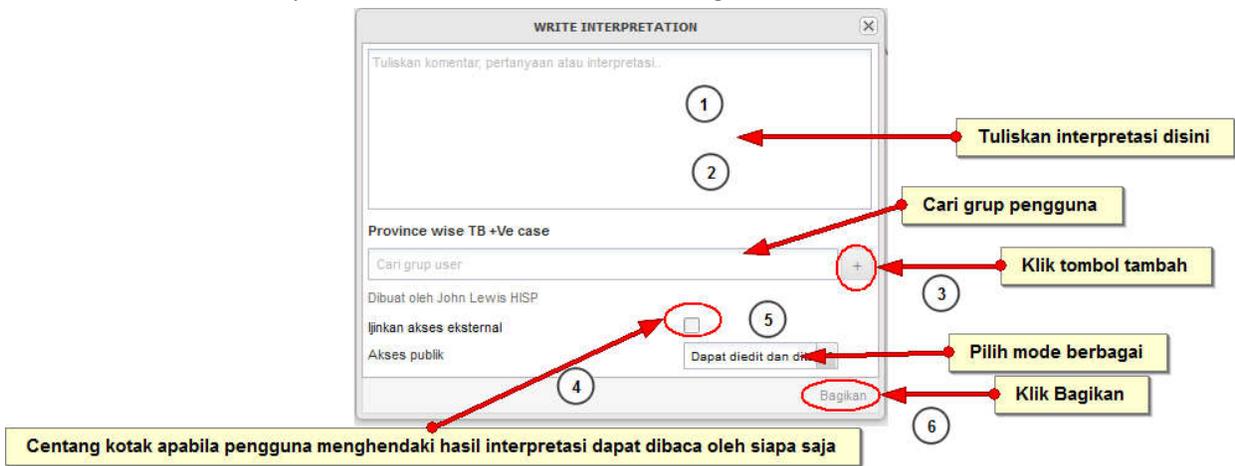
1.9.4. Membagikan Interpretasi

Berkaitan dengan analisis laporan dan visualisasi data pengguna perlu membagikan hasil interpretasinya. Untuk membagikan interpretasi, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:



Gambar 40. Menambah Interpretasi

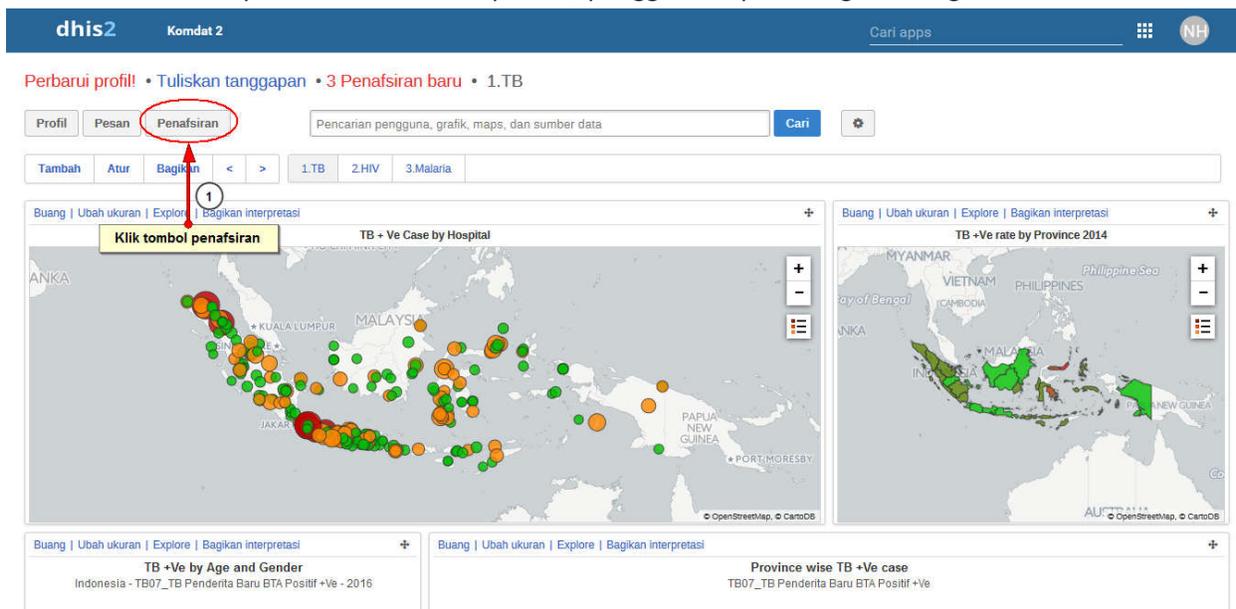
- 1) Klik “Favorites”
- 2) Klik “Write Interpretation”, kemudian akan muncul gambar berikut



Gambar 41. Menuliskan Hasil Interpretasi

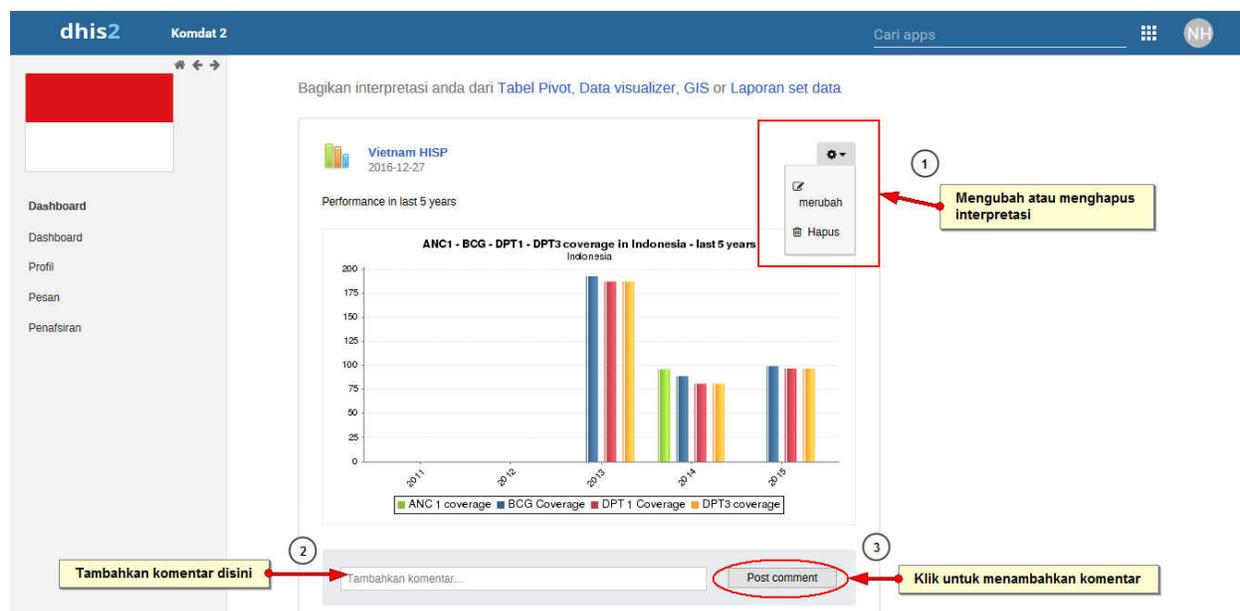
- 1) Tuliskan interpretasi pada kotak yang muncul
- 2) Cari grup pengguna yang dapat membaca interpretasi
- 3) Klik tombol “+” untuk menambahkan grup pengguna terpilih
- 4) Centang “Akses Ekternal” apabila pengguna ingin interpretasinya dapat dibaca oleh siapa saja
- 5) Pilih mode berbagai untuk grup pengguna terpilih: None, dapat melihat; atau dapat mengubah dan melihat
- 6) Klik “Bagikan”

Untuk melihat hasil penafsiran atau interpretasi, pengguna dapat mengikuti langkah berikut:



Gambar 42. Membuka Hasil Penafsiran

- 1) Pada halaman Dashboard, klik “Penafsiran” untuk melihat halaman penafsiran seperti pada tampilan berikut

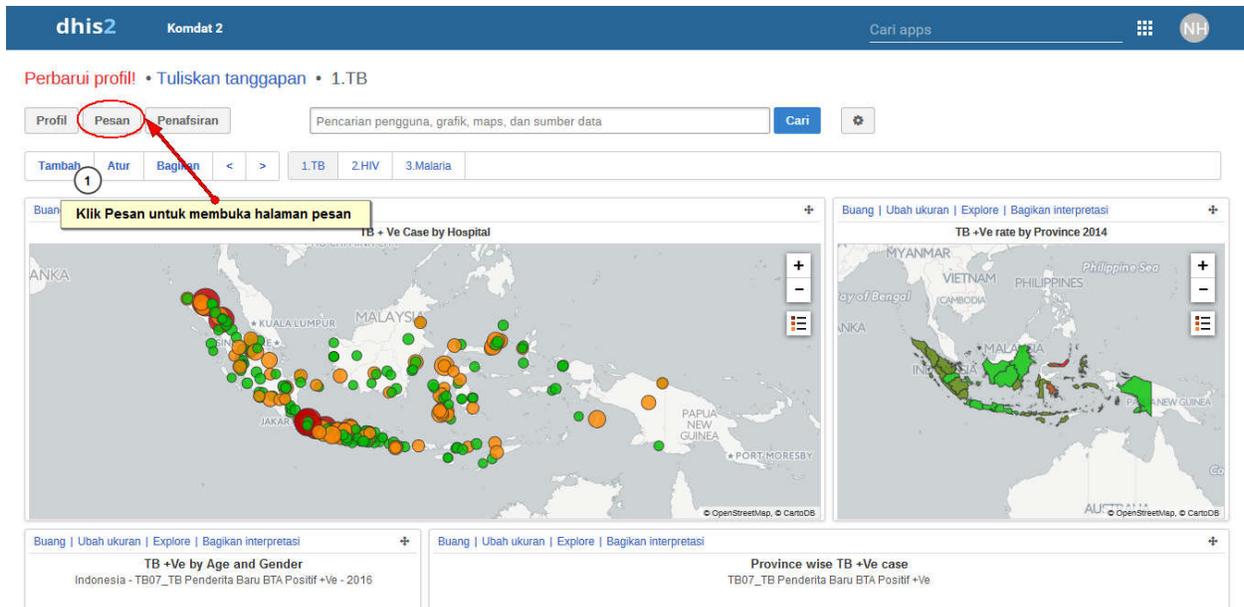


Gambar 43. Halaman Interpretasi

1.9.5. Pesan dan Umpan Balik

Fungsi pesan dan umpan balik atau tanggapan didesain untuk memfasilitasi komunikasi antar pengguna dan grup pengguna. Tanggapan dapat berupa kualitas data, ketepatan waktu pelaporan, atau sekedar menjawab pertanyaan dari pengguna yang lain.

Umpan balik dikirimkan kepada grup pengguna atau dapat dikirim ke semua user yang mempunyai akses ke modul dashboard. Perlu diketahui bahwa pesan tidak akan terkirim ke email pengguna namun akan muncul di DHIS2 saat pengguna melakukan login. Untuk mengirim pesan, pengguna dapat mengikuti langkah berikut



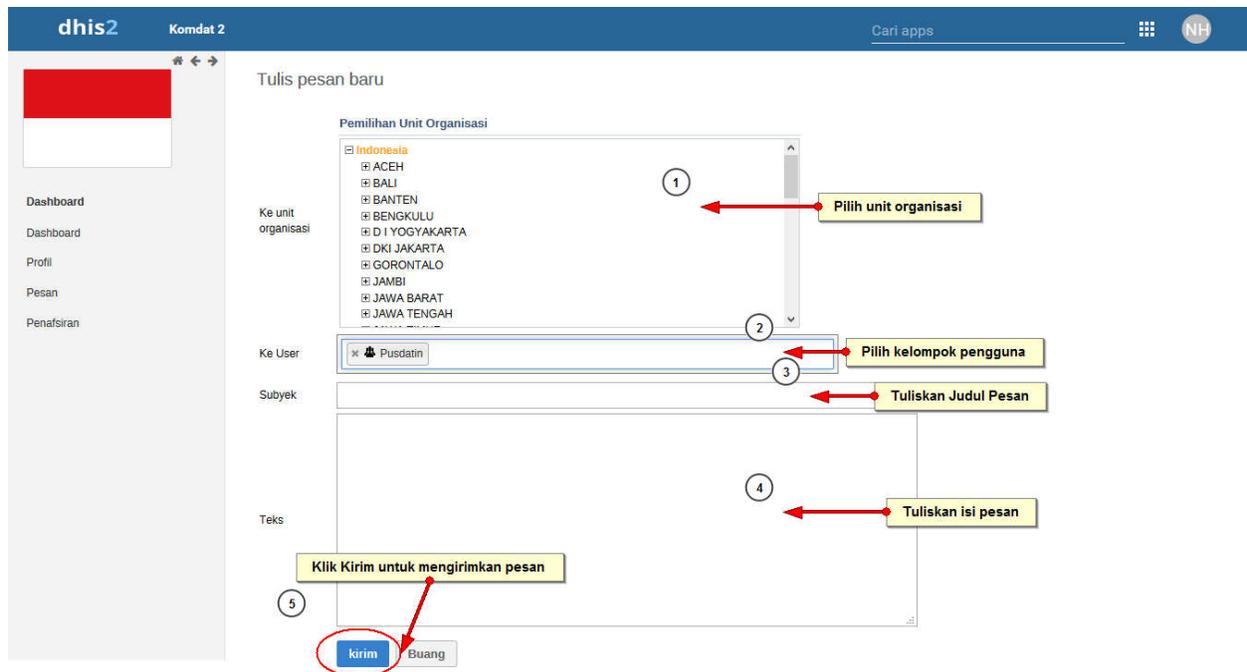
Gambar 44. Membuka Halaman Pesan

- 1) Klik tombol “Pesan”, kemudian akan muncul halaman pesan



Gambar 45. Halaman Pesan

- 1) Klik tombol “Tulis Pesan”, kemudian akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



- 1) Pilih unit organisasi untuk mengirimkan pesan kepada seluruh pengguna di unit organisasi tersebut
- 2) Pilih grup pengguna yang akan menjadi penerima pesan
- 3) Tuliskan judul pesan pada kolom "Judul"
- 4) Tuliskan pesan yang ingin dikirimkan pada kolom "Teks"
- 5) Klik tombol "kirim"